

**PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTORS STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024
**PT HENSEL DAVEST INDONESIA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended at
dates December 31, 2024
**PT HENSEL DAVEST INDONESIA, Tbk
AND IT SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini

We, the undersigned :

1	Nama alamat kantor	Hendra David Business Park A5/05, Centre Point of Indonesia Kota Makassar, Sulawesi Selatan	<i>Hendra David Business Park A5/05 Centre Point of Indonesia, Makassar City, South Sulawesi</i>	Nama Office address
	Jabatan	Komisaris	<i>Commissioner</i>	Position
2.	Nama Alamat kantor	Edwin Hosan Business Park A5/05, Centre Point of Indonesia Kota Makassar, Sulawesi Selatan	<i>Edwin Hosan Business Park A5/05, Centre Point of Indonesia Makassar City, South Sulawesi</i>	Nama Office address
	Jabatan	Direktur	<i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | <i>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | <i>2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>3. a. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Company financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>4. We are responsible for the Company' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully

**Makassar, 08 April 2025/
April 08, 2025**

Komisaris / Commissioner

Direktur / Director



Hendra David / Mr. Hendra David

Edwin Hosan / Mr. Edwin Hosan

OPINI /
OPINION

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00019/2.1243/AU.1/05/0197-2/1/IV/2025

Report No. 00019/2.1243/AU.1/05/0197-2/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK
(KONSOLIDASIAN)**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK
(CONSOLIDATED)**

**Laporan Audit Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**Report on the Audit of the Consolidated
Financial Statements**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hensel Davest Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Hensel Davest Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Grup") and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Arthawan, Edward

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Informasi Lain

Kami menaruh perhatian pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Perusahaan melaporkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar (Rp18,866,337,482) dengan saldo rugi (Rp41,981,040,692). Dan umur piutang yang lebih dari 365 hari senilai Rp100,277,285,983

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 2p dalam catatan atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang seharusnya berlaku efektif masing-masing sejak tanggal 1 Juli 2004 dan 1 Januari 2001. Perusahaan telah menghitung dan mencadangkan sendiri kewajiban perpajakannya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Other Information

We draw attention to Note 31 to the consolidated financial statements which indicates the Company reported a comprehensive loss for the year of (Rp18,866,337,482) with a loss balance of (Rp41,981,040,692). And accounts receivable aged more than 365 days amounting to Rp100,277,285,983

As explained in notes 2p in the notes to the financial statements, the Company has applied PSAK No. Financial Accounting Standards. PSAK No. 46 concerning "Accounting for Income Tax" which should have been effective since July 1, 2004 and January 1, 2001, respectively. The Company has calculated and reserved its own tax obligations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

in preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Arthawan, Edward

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Arthawan, Edward

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and implementation of the Group's audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, as well as other matters reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.

Arthawan, Edward

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters were the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constituted the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Arthawan Edward



Drs. Arthawan Santika, Ak, CA, CPA, MM. CPA, ACPA

Nomor Register Akuntan Publik : AP.0197

/ Public Accountant Registration Number : AP.0197

08 April 2025 / April 08, 2025



00019

**PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Hal. / <i>Pages</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW</i>	5
CATATATN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT</i>	6 - 44

ASPEK KEUANGAN/
FINANCIAL ASPECT

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36.479.586	4, 30	44.792.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	104.404.766.414	5	99.968.592.985	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25.444.870.863	6	25.444.870.863	Third parties -
- Pihak berelasi	11.093.000.000	6	11.093.000.000	Related parties -
Persediaan	127.060.713.439	7	148.549.922.845	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.497.362.967	8	2.114.852.751	Prepaid expenses
	269.537.193.269		287.216.031.994	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek	18.027.656	8	18.027.656	Project advance
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.654.861.341 dan Rpp4.396.103.091	243.774.361	9	502.532.611	Fixed assessts - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 dan December 31, 2023 amounting to Rp4.654.861.341 and Rpp4,396,103,091, respectively
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp59.628.570.742 dan Rp55.488.247.027	55.935.670.826	10	60.075.994.541	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2024 dan December 31, 2023 amounting to Rp59.628.570.742 and Rp55,488,247,027, respectively.
Aset pajak tangguhan	219.408.117	15d	219.408.117	Defereed tax asset
	56.416.880.960		60.815.962.925	
JUMLAH ASET	325.954.074.229		348.031.994.919	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LANJUTAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONTINUED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank - pihak ketiga	4.999.956.905	11, 30	4.999.956.905	Bank loan - third parties
Utang pajak	24.005.299.507	15a	24.116.203.834	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	380.294.530	13, 30	756.232.730	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other Payables
- Pihak ketiga	243.408.666	14	1.017.461.503	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka	609.229	12	3.451.297.074	Unearned revenues
	29.629.568.837		34.341.152.046	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Utang non-usaha pihak berelasi	16.859.400.011	17	16.859.400.011	Non-trade payables - related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.897.558.170	14	7.397.558.170	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	706.932.086	16	706.932.086	Post-employment benefit liabilities
	26.463.890.267		24.963.890.267	
JUMLAH LIABILITAS	56.093.459.104		59.305.042.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - 4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp100 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.524.680.000	152.468.000.000	18	152.468.000.000	Authorized capital - 4,000,000,000 shares, par value Rp100 per share issued and fully at paid 1,524,680,000 shares
Tambahan modal disetor	153.513.316.842	19	153.513.316.842	Additional paid in capital
Saldo Laba	(40.867.621.032)		(22.001.283.698)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	151.732.475		151.732.475	Other equity component
	265.265.428.285		284.131.765.619	
Kepentingan non-pengendali	4.595.186.840	20	4.595.186.988	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	269.860.615.125		288.726.952.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	325.954.074.229		348.031.994.920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
PENDAPATAN	32.132.752.638	22	2.154.529.401.286	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32.132.082.452	23	2.153.568.070.676	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	670.186		961.330.610	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	99.001	25	358.915	Interest income
Beban penjualan	-	24	(1.339.709.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.867.286.669)	24	(41.933.733.885)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	-	25	(386.828)	Interest and other financial charges
Lain-lain	180.000	25	109.968.370	Others
	(18.867.007.668)		(43.163.502.525)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(18.866.337.482)		(42.202.171.915)	NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		43.508.512	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(18.866.337.482)		(42.158.663.403)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that would never be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (Kerugian) aktuarial	-	16	219.287.297	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen komprehensif lainnya	-		(41.664.586)	Income tax relating to components other comprehensive income
	-		177.622.711	
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	(18.866.337.482)		(41.981.040.692)	NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(18.866.337.334)	21	(42.132.477.656)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(148)		(26.185.747)	Non-controlling interest
	(18.866.337.482)		(42.158.663.403)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(18.866.337.334)		(41.954.854.945)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(148)		(26.185.747)	Non-controlling interest
	(18.866.337.482)		(41.981.040.692)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(12,37)	21	(27,65)	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(12,37)	21	(27,65)	NET COMPREHENSIVE PROFIT PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CHANGESE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company							
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	18, 19	152.468.000.000	153.513.316.842	20.131.193.958	(25.890.236)	326.086.620.564	4.621.372.734	330.707.993.299	Balance as of January 1, 2023
Peningkatan modal saham						-		-	Additional paid-up capital
Laba (rugi) periode berjalan				(42.132.477.656)		(42.132.477.656)	(26.185.747)	(42.158.663.403)	Net profit (loss) for the period
Kerugian aktuarial setelah pajak					177.622.711	177.622.711		177.622.711	Actuarial loss net of taxes
Saldo per 31 Desember 2023	18, 19	152.468.000.000	153.513.316.842	(22.001.283.698)	151.732.475	284.131.765.619	4.595.186.987	288.726.952.606	Balance as of December 31, 2023
Peningkatan modal saham								-	Additional paid-up capital
Laba (rugi) periode berjalan				(18.866.337.334)		(18.866.337.334)	(148)	(18.866.337.482)	Net profit (loss) for the period
Kerugian aktuarial setelah pajak						-		-	Actuarial loss net of taxes
Saldo per 31 Desember 2024	18, 19	152.468.000.000	153.513.316.842	(40.867.621.032)	151.732.475	265.265.428.285	4.595.186.840	269.860.615.125	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember 2024/	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.602.097.063		2.127.670.802.580	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok	(11.660.238.827)		(2.147.069.649.816)	Cash payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(1.033.673.871)		(1.800.721.900)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	-		30.275.745	Received from interest
Pembayaran pajak	(113.679.350)		(10.005.480.000)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	-		119.338	Payment of interest
Pembayaran lainnya - bersih	197.182.020		19.307.085.268	Other payment - net
Kas bersih diperoleh dari	(8.312.964)		(11.867.568.785)	Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas				(used in) operating activities
operasi				
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-		(8.500.000)	Acquisition of fixed asset
Kas bersih diperoleh dari	-		(8.500.000)	Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas				(used in) operating activities
investasi				
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari				Receipt in from due to
pihak berelasi	-	27	12.960.347.714	related parties
Pembayaran utang kepada				Payments to due from
pihak berelasi	-	27	(1.201.079.000)	related parties
Kas bersih diperoleh dari	-		11.759.268.714	Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas				(used in) financing activities
pendanaan				
KENAIKAN (PENURUNAN)	(8.312.964)		(116.800.071)	NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	44.792.550		161.592.621	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	36.479.586		44.792.550	AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hensel Davest Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Januari 2013 berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Soewandi Michael Barya Sugiyo SH., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan AHU 0015472.AH.01.09.Tahun 2013 pada tanggal 26 Februari 2013, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013, tambahan No. 82360/2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 13 Januari 2020 dari Rudy Siswanto, S.H., mengenai Kepastian jumlah saham dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana PT Hensel Davest Indonesia, Tbk. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0019589.Tahun 2020 tanggal 14 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Perusahaan berdomisili di Makassar dengan alamat di Bussiness Park A5/05 Centre Point of Indonesia, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2013.

Pemegang saham pengendali terakhir PT Hensel Davest Indonesia Tbk. adalah Sdr. Hendra David.

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2019 sebanyak 381.170.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp525 per lembar saham

Sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Juni 2019 sesuai dengan Surat No. S- 97 /D.04/2019

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Februari 2019 dan dituangkan dalam Akta No. 32 dihadapan Fatiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

c. Struktur entitas anak

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	<i>Bidang usaha/ Scope of activities</i>	Tahun	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi/	
			beroperasi	(langsung)/		<i>Total asset before elimination</i>	
			<i>Year of commercial operation</i>	<i>Percentase of ownership (direct)</i>	<i>Percentase of ownership (direct)</i>	<i>Total asset before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak dengan kepemilikan langsung / <i>Direct owned subsidiaries</i>							
PT Motransfer Otoritas Internasional	Makassar	Informasi, komunikasi, jasa keuangan dan asuransi,	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	15.867.581.250	15.867.581.250
PT Emposh Sinergi Asia	Makassar	perdagangan dan jasa/ Information, communication,	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	57.294.385.459	57.294.385.459
PT Biropay Indoteknologi Global	Makassar	finance consulting and insurance,	2021	99,99%	99,99%	138.546.253.507	153.163.322.541
PT Doeku Peduli Indonesia	Makassar	trading and consulting	2020	99,99%	99,99%	9.877.612.270	10.901.487.799

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hensel Davest Indonesia Tbk (the Company) was established on January 7, 2013 based on Notarial Deed. 01 from Notary Soewandi Michael Barya Sugiyo SH., M.Kn. This deed of establishment has been approved by AHU-08918.AH.01.01.Tahun 2013 dated February 26, 2013, and was published in State Gazette No. 48 date June 14, 2013, supplement No. 82360/2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated January 13, 2020 from Rudy Siswanto, S.H., regarding the certainty of the number of shares and changes in the articles of association in the framework of the initial public offering of PT Hensel Davest Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0019589. Year 2020 dated January 14, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to endeavor in the areas of construction and management consulting services in the field of information technology.

The company is domiciled in Makassar with the address at Bussiness Park A5/05 Centre Point of Indonesia, Makassar City, South Sulawesi. The company commenced its commercial operations in 2013.

The ultimate shareholder of the Company are Mr. Hendra David.

b. Initial public offering

PT Hensel Davest Indonesia Tbk (the Company) was established on January 7, 2013 based on Notarial Deed. 01 from Notary Soewandi Michael Barya Sugiyo SH., M.Kn. This deed of establishment has been approved by AHU-08918.AH.01.01.Tahun 2013 dated February 26, 2013, and was published in State Gazette No. 48 date June 14, 2013, supplement No. 82360/2013.

Related to such IPO, the Company received the notice of effectiveness from the Chairman of the OJK on June, 27 2019 in his letter No.S-97 /D. 04/2019.

The Initial Public Offering IPO was approved by the Extraordinary General Meeting held on February 25, 2019 and notarized by Deed No. 32 of Fatiah Helmi SH., Notary in Jakarta.

c. Structure of the subsidiaries

1. UMUM

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	<i>Bidang usaha/ Scope of activities</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan (langsung)/ <i>Percentase of ownership (direct)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
			2024	2023	2024	2023	
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui BIG / <i>Indirectly owned subsidiaries through BIG</i>							
PT Starlink Solusi Internasional	Makassar	Payment gateway and switching	2008	55%	55%	13.210.969.150	13.221.553.610

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2024	
<u>Dewan komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hendra David
Komisaris Independen	Ida Bagus Putu Sinarbawa
Komisaris	Santih
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Edwin Hosan
Direktur	Nurasma
Direktur	
<u>Komite audit</u>	
Ketua	Ida Bagus Putu Sinarbawa
Anggota	Yelstry Marsudin
Anggota	Mai Amriyani

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan (catatan 2e).

Perusahaan mempunyai 5 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 08 April 2025

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants and regulations Capital Market Regulators for entities under their control

7

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
	b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 201 (Amandemen 2024), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukuran". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.		b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements", including SFAS No. 201 (Amendment 2024), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised SFAS changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance. The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis. The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account. The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.
	c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan ; Amendemen PSAK 116: Sewa; Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran		c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Company's financial statements beginning on January 1, 2024. New and revised FAS and IFAS including approval of amendments and annual adjustments which are effective in the current year are as Effective on or after January 1, 2024 Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements; Amendment PSAK 116: Leases; Amendment PSAK 207: Statements of Cash Flow and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures Effective on or after January 1, 2025 Amendment PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rate This amendment clarifies the lack of interchangeability.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
d. Prinsip-prinsip konsolidasi Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan keuangan konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee. Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee . Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini: a. Kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee); b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk: a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee; b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual; c. Hak suara dan hak suara potential investor. Investor menilai kembali, apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Prosedur konsolidasi Laporan keuangan konsolidasian: - Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya; - Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;	d. Principles of consolidation The Group applied SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. SFAS No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation". This SFAS requires the parent entity (the entity that control one or more other entity) to present the consolidated financial statement. The investor determine wether the investor is the parent entity by assesisng wether the investor control one or more investee. Investor consider all relevant facts and circumtances when assesisng wether an investor cotrol an investee. Investor control investee is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements: a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee); b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns. Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee; b. Rights arising from other contractual arrangement(s); c. The Entity's voting rights and potential voting rights. Investor reassesses, whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control. Consolidation procedures <i>Consolidated financial statements</i> - Combine items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries; - Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
d.	Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	d.	Principles of consolidation (continued)
	Prosedur konsolidasi (lanjutan)		Consolidation procedures (continued)
	- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha. Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi. Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak. Kepentingan Non-pengendali (NCI) Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas. Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang. Perubahan proporsi kepemilikan Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk. Kehilangan pengendalian Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk: a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian; b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar ada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.		- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date. The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary. Non-controlling Interest (NCI) A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests Changes in ownership interests Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. Loss of control If loss of control over Subsidiary, the parent entity: a. Derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position; b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No.109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; c. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan) Entitas investasi – pengecualian konsolidasi Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis” ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut. Entitas investasi adalah entitas yang: a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi; b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar. Entitas di syaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti: a. Memiliki lebih dari satu investasi; b. Memiliki lebih dari satu investor; c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak pihak berelasi dari entitas; d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa. Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi. Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi. Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 04 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian.	d. Principles of consolidation (continued) Investment entity consolidation exemption Investment Entity does not consolidating its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), “Business Combinations” when it obtains control of another entity. When an entity becomes, or ceases to be, an investment entity, it applies its status change prospectively from the date of change. An Investment Entity is an entity that: a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investors with investment management services; b. Commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis. An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as: a. Have more than one investment; b. Have more than one investor; c. Have investors that are not related parties of the entity; d. Have ownership interests in the form of equity or similar interests. The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, “Disclosures of Interests in Other Entities”. An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated. The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity. The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, “Disclosure of Interests in Other Entities”. As regulated in SFAS No. 04 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”, separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
	d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan) Entitas investasi–pengecualian konsolidasi (lanjutan) Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.		d. <i>Principles of consolidation (continued)</i> <i>Investment entity consolidation exemption (continued)</i> The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, “Financial Instrument: Recognition and Measurement”. Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.
	e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak pihak Berelasi” PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah). Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).		e. <i>Transactions with related parties</i> The Group do transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 (Revised 2010), “Related Party Disclosures” and SFAS No. 224 (Improvement 2015), “Related Party Disclosures”. This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements. This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities). Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).
	a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.		a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (i) Have control or joint control over the reporting entity; (ii) Has significant influence over the reporting entity; or (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
	b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.		b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). (iii) Both entities are joint ventures of the same third party. (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
e.	Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	e.	Transactions with related parties (continued)
b.	Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)	b.	An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
(v)	Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.	(v)	The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi)	Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).	(vi)	The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii)	Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)	(vii)	A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.		The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.	
Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.		All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.	
f.	Pelaporan segmen	f.	Segment reporting
Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.		The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.	
Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:		An operating segment is a component of an entity:	
a.	Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);	a.	That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b.	Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan	b.	Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c.	Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.	c.	For which discrete financial information is available
Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.		Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.	

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g.	Aset keuangan	g.	Financial assets
	<u>Klasifikasi</u>		<u>Classification</u>
	Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:		Starting January 1, 2020, the Group has classified its financial assets into the following measurement categories:
	a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.		a. Financial assets carried at amortized cost.
	b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.		b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.
	c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.		c. Financial assets measured at fair value through profit or loss.
	Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.		The classification depends on the Group business model for managing financial assets and the contractual terms of cash flow whether it is solely the payment of principal and interest.
	Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.		Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether the cash flows represent only principal and interest payments.
	Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.		For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable selection at initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.
	<u>Pengukuran</u>		<u>Measurement</u>
	Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.		At initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the transaction costs are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.
	Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:		The accounting policies for the subsequent measurement of the Group financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:
	a. Instrumen utang		a. Debt instruments
	Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.		The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing assets and the cash flow characteristics of those assets.
	i. Biaya perolehan amortisasi		i. Amortized cost
	Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.		Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows represent payments of principal and interest measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired. Interest income on these financial assets is included in finance income using the effective interest method.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
	g. Aset keuangan (lanjutan)		g. Financial assets (continued)
	<u>Pengukuran (lanjutan)</u>		<u>Measurement (continued)</u>
	a. Instrumen utang (lanjutan)		a. Debt instruments (continued)
	ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		ii. Fair value through other comprehensive income
	Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.		Assets held to collect contractual cash flows and to sell financial assets, where the cash flows of the assets are based solely on payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income.
	Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.		Changes in the carrying amount are made through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gain or loss, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.
	Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain – bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain – bersih”		When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized under “other expenses – net”. Interest income on these financial assets is included in finance income using the effective interest method. Gains / (losses) on foreign exchange and impairment charges are presented under “other expenses – net”.
	iii. Nilai wajar melalui laba rugi		iii. Fair value through profit or loss
	Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.		Assets that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss.
	Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.		Gains or losses on debt investments that are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss under “other expenses, net” in the period in which they arise.
	b. Instrumen Ekuitas		b. Equity Instruments
	Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.		The Group then measures all equity investments at fair value. If the Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss after derecognition of the investment. Dividends from such investments are still recognized in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is determined.
	<u>Instrumen keuangan disalinghapus</u>		<u>Financial instruments are offset</u>
	Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.		Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are reported in the financial statements when there is a strong right to set off the stated amount and there is an intention to settle net, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)										
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)									
h.	Kas dan setara kas	h.	Cash and cash equivalents									
Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.		Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.										
i.	Persediaan	i.	Inventories									
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.		Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.										
j.	Biaya dibayar dimuka dan uang muka	j.	Prepaid expenses and advance									
Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.		Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.										
k.	Aset tetap	k.	Fixed assets									
Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut: <table><tr><td></td><td>Tahun/Years</td><td></td></tr><tr><td>Perlengkapan kantor</td><td>4</td><td>Office equipment</td></tr><tr><td>Kendaraan</td><td>8</td><td>Vehicle</td></tr></table> Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.			Tahun/Years		Perlengkapan kantor	4	Office equipment	Kendaraan	8	Vehicle	Property, plant and equipment are stated at cost , except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows: At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively. Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the group, and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized	
	Tahun/Years											
Perlengkapan kantor	4	Office equipment										
Kendaraan	8	Vehicle										

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)						
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)					
I.	Aset takberwujud	I.	Intangible assets					
Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen 2015 PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya. Amandemen 2015 PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu. Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila: i. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan ii. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan. Grup telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (finite) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (indefinite) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut: <table><tr><td></td><td>Tahun/Years</td><td></td></tr><tr><td>Perangkat lunak</td><td>4 - 8</td><td>Software</td></tr></table>			Tahun/Years		Perangkat lunak	4 - 8	Software	The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010). In addition, the Group also adopted ISAK No. 14 (2011), "Website Costs" including PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets" and the 2015 Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization". SFAS No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount. Amendment 2015 to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances. <i>Intangible assets can be recognized only if:</i> i. Likely to obtain the future economic benefits of the asset; and ii. Cost of that asset can be measured reliably. Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable. The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets. Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount. The estimated useful lives are as follows:
	Tahun/Years							
Perangkat lunak	4 - 8	Software						
m.	Penurunan nilai aset non-keuangan	m.	Impairment of non-financial assets					
Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan. Pada setiap akhir periode pelaporan, kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.		The Group apply SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost. At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets. Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.						

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
	m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan) Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 113, “Pengukuran Nilai Wajar”, (lihat catatan 3b). Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan: i. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas; ii. Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan; iii. Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.		m. Impairment of non-financial assets (continued) If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to SFAS No. 68, “Fair Value Measurement”, (see note 3b). The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period: i. An intangible asset with an indefinite useful life; ii. Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan; iii. Goodwill acquired in a business combination. Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.
	n. Imbalan pasca kerja Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 219 (2015), “Imbalan Kerja”, dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggungkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit Method. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.		n. Post-employment benefits The Group apply amendment SFAS No. 219 (2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company's employee benefit liability will have to to be recognised immediately in other comprehensive income. The Company's prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted. The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit Method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
	n. Imbalan pasca kerja (Lanjutan) Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.		n. Post-employment benefits (Continued) Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.
	o. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Penjualan token listrik diakui pada saat pengalihan pengendalian atas saldo token listrik telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat kode token listrik diterima. Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis). Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrument keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.		o. Revenues and expenses recognition Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales of electricity tokens are recognized when the transfer of control over the electricity token balance has passed to the customer, namely when the electricity token code is received. Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method. If a financial asset or Group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis). Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities
	p. Perpajakan Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan". <u>Pajak kini</u> Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.		p. Taxation The Group apply SFAS No. 212 (Revised 2014) "Income tax" <u>Current tax</u> Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
p.	Perpajakan (lanjutan) <u>Pajak kini (Lanjutan)</u> Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan. <u>Pajak tangguhan</u> Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.	p.	Taxation (Continued) <u>Current tax (Continued)</u> Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. <u>Deferred tax</u> Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

q. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Operating segments

The Group applied SFAS No. 108, “Operating Segments”. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and the economic environments in which it operates.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

r. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- b. Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company’s accounting policies, which are described in note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN) Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan. a. Pertimbangan Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain: <u>Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan</u> Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.109. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. <u>Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan</u> Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. <u>Mata uang fungsional</u> Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.	3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (CONTINUED) Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements. a. Judgements The following judgments are made by management in the process of applying the Companys accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements include: <u>Classification of financial assets and liabilities</u> The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies. The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated. <u>Allowance for impairment of financial assets</u> The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible). The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. <u>Functional currency</u> In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)	3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (CONTINUED)
a. Pertimbangan (Lanjutan) <u>Pajak penghasilan</u> Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. b. Estimasi dan asumsi Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi: <u>Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan</u> Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. <u>Imbalan pasca kerja</u> Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. <u>Provisi penurunan nilai piutang usaha</u> Perseroan memutuskan bahwa terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.	a. Judgements (Continued) <u>Income tax</u> Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. b. Estimates and assumptions The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Perusahaan. Such changes are reflected in the assumptions when they occur: <u>Fair value of financial assets and liabilities</u> Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. <u>Post-employment benefits</u> The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 16 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities. <u>Provision for impairment of trade receivables</u> The Company decides that there is objective evidence of impairment on individual evaluations of receivables, whether of significant value or not, the Company includes it in groups of receivables with similar credit risk characteristics and conducts collective evaluations of impairment.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																																																																	
3.	PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)	3.	USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (CONTINUED)																																																																																																
	Provisi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan) Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Walaupun estimasi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Aset pajak tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.		Provision for impairment of trade receivables (continued) The selected characteristics influence the estimated future cash flows of the group of receivables as they are indicative of the ability of customers and debtors to repay the amount owed. The allowance account is reviewed to reflect the appropriate assessment in the financial records. Although estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Deferred tax assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized. Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.																																																																																																
4.	KAS DAN SETARA KAS	4.	CASH AND CASH EQUIVALENTS																																																																																																
	Akun ini terdiri dari:		This account consists of:																																																																																																
	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2024/ December 31, 2024</td></tr><tr><td>Kas</td><td>1.000.169</td></tr><tr><td>Bank - pihak ketiga</td><td></td></tr><tr><td>PT Bank Central Asia Tbk</td><td>31.921.124</td></tr><tr><td>PT Bank Syariah Indonesia</td><td>-</td></tr><tr><td>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</td><td>1.800.194</td></tr><tr><td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td><td>1.758.099</td></tr><tr><td>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</td><td>-</td></tr><tr><td>PT Bank Nano Syariah</td><td>-</td></tr><tr><td>Total kas di bank</td><td>36.479.586</td></tr></table>		31 Desember 2024/ December 31, 2024	Kas	1.000.169	Bank - pihak ketiga		PT Bank Central Asia Tbk	31.921.124	PT Bank Syariah Indonesia	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.800.194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.758.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Nano Syariah	-	Total kas di bank	36.479.586		<table><tr><td></td><td>31 Desember 2023/ December 31, 2023</td><td></td></tr><tr><td></td><td>1.000.169</td><td>Cash</td></tr><tr><td></td><td></td><td>Bank - third parties</td></tr><tr><td></td><td>28.702.750</td><td>PT Bank Central Asia Tbk</td></tr><tr><td></td><td>10.233.662</td><td>PT Bank Syariah Indonesia</td></tr><tr><td></td><td>1.835.690</td><td>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</td></tr><tr><td></td><td>1.818.706</td><td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td></tr><tr><td></td><td>253.512</td><td>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</td></tr><tr><td></td><td>948.062</td><td>PT Bank Nano Syariah</td></tr><tr><td></td><td>44.792.550</td><td></td></tr></table>		31 Desember 2023/ December 31, 2023			1.000.169	Cash			Bank - third parties		28.702.750	PT Bank Central Asia Tbk		10.233.662	PT Bank Syariah Indonesia		1.835.690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.818.706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		253.512	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		948.062	PT Bank Nano Syariah		44.792.550																																															
	31 Desember 2024/ December 31, 2024																																																																																																		
Kas	1.000.169																																																																																																		
Bank - pihak ketiga																																																																																																			
PT Bank Central Asia Tbk	31.921.124																																																																																																		
PT Bank Syariah Indonesia	-																																																																																																		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.800.194																																																																																																		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.758.099																																																																																																		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-																																																																																																		
PT Bank Nano Syariah	-																																																																																																		
Total kas di bank	36.479.586																																																																																																		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																																		
	1.000.169	Cash																																																																																																	
		Bank - third parties																																																																																																	
	28.702.750	PT Bank Central Asia Tbk																																																																																																	
	10.233.662	PT Bank Syariah Indonesia																																																																																																	
	1.835.690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk																																																																																																	
	1.818.706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk																																																																																																	
	253.512	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk																																																																																																	
	948.062	PT Bank Nano Syariah																																																																																																	
	44.792.550																																																																																																		
5.	PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA	5.	TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES																																																																																																
	Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :		The details of trade receivable are as follows :																																																																																																
	a. Berdasarkan pelanggan		a. By customers																																																																																																
	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2024/ December 31, 2024</td><td></td></tr><tr><td>PT Markaz Jalan Bersama</td><td>47.650.363.664</td><td>PT Markaz Jalan Bersama</td></tr><tr><td>PT Amanah Media Darussalam</td><td>31.515.068.796</td><td>PT Amanah Media Darussalam</td></tr><tr><td>PT Siupi Mandiri Corporation</td><td>8.124.379.486</td><td>PT Siupi Mandiri Corporation</td></tr><tr><td>Rajawali Reload</td><td>3.148.890.050</td><td>Rajawali Reload</td></tr><tr><td>PT Tapp Digital Nusantara</td><td>6.399.504.789</td><td>PT Tapp Digital Nusantara</td></tr><tr><td>PT Signaltronik Usaha Bersama</td><td>2.601.850.100</td><td>PT Signaltronik Usaha Bersama</td></tr><tr><td>PT Jaya Art Centre</td><td>8.929.238.170</td><td>PT Jaya Art Centre</td></tr><tr><td>FU Reload PPOB</td><td>903.065.345</td><td>FU Reload PPOB</td></tr><tr><td>PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera</td><td>772.944.430</td><td>PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera</td></tr><tr><td>PT Amazone Media Data</td><td>6.392.119.080</td><td>PT Amazone Media Data</td></tr><tr><td>Lainnya</td><td>958.862.917</td><td>Lainnya</td></tr><tr><td></td><td>117.396.286.827</td><td></td></tr><tr><td>Dikurangi :</td><td></td><td>Less:</td></tr><tr><td>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td><td>(12.991.520.412)</td><td>Provision For Impairment Loss</td></tr><tr><td></td><td>104.404.766.414</td><td></td></tr></table>		31 Desember 2024/ December 31, 2024		PT Markaz Jalan Bersama	47.650.363.664	PT Markaz Jalan Bersama	PT Amanah Media Darussalam	31.515.068.796	PT Amanah Media Darussalam	PT Siupi Mandiri Corporation	8.124.379.486	PT Siupi Mandiri Corporation	Rajawali Reload	3.148.890.050	Rajawali Reload	PT Tapp Digital Nusantara	6.399.504.789	PT Tapp Digital Nusantara	PT Signaltronik Usaha Bersama	2.601.850.100	PT Signaltronik Usaha Bersama	PT Jaya Art Centre	8.929.238.170	PT Jaya Art Centre	FU Reload PPOB	903.065.345	FU Reload PPOB	PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera	772.944.430	PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera	PT Amazone Media Data	6.392.119.080	PT Amazone Media Data	Lainnya	958.862.917	Lainnya		117.396.286.827		Dikurangi :		Less:	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.991.520.412)	Provision For Impairment Loss		104.404.766.414			<table><tr><td></td><td>31 Desember 2023/ December 31, 2023</td><td></td></tr><tr><td></td><td>47.650.204.737</td><td>PT Markaz Jalan Bersama</td></tr><tr><td></td><td>31.515.068.796</td><td>PT Amanah Media Darussalam</td></tr><tr><td></td><td>8.123.927.023</td><td>PT Siupi Mandiri Corporation</td></tr><tr><td></td><td>3.148.890.050</td><td>Rajawali Reload</td></tr><tr><td></td><td>3.013.089.909</td><td>PT Tapp Digital Nusantara</td></tr><tr><td></td><td>2.601.850.100</td><td>PT Signaltronik Usaha Bersama</td></tr><tr><td></td><td>1.958.693.890</td><td>PT Jaya Art Centre</td></tr><tr><td></td><td>903.065.345</td><td>FU Reload PPOB</td></tr><tr><td></td><td>772.944.430</td><td>PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera</td></tr><tr><td></td><td>671.220.480</td><td>PT Amazone Media Data</td></tr><tr><td></td><td>957.011.615</td><td>Lainnya</td></tr><tr><td></td><td>101.315.966.375</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>(1.347.373.395)</td><td></td></tr><tr><td></td><td>99.968.592.980</td><td></td></tr></table>		31 Desember 2023/ December 31, 2023			47.650.204.737	PT Markaz Jalan Bersama		31.515.068.796	PT Amanah Media Darussalam		8.123.927.023	PT Siupi Mandiri Corporation		3.148.890.050	Rajawali Reload		3.013.089.909	PT Tapp Digital Nusantara		2.601.850.100	PT Signaltronik Usaha Bersama		1.958.693.890	PT Jaya Art Centre		903.065.345	FU Reload PPOB		772.944.430	PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera		671.220.480	PT Amazone Media Data		957.011.615	Lainnya		101.315.966.375						(1.347.373.395)			99.968.592.980	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024																																																																																																		
PT Markaz Jalan Bersama	47.650.363.664	PT Markaz Jalan Bersama																																																																																																	
PT Amanah Media Darussalam	31.515.068.796	PT Amanah Media Darussalam																																																																																																	
PT Siupi Mandiri Corporation	8.124.379.486	PT Siupi Mandiri Corporation																																																																																																	
Rajawali Reload	3.148.890.050	Rajawali Reload																																																																																																	
PT Tapp Digital Nusantara	6.399.504.789	PT Tapp Digital Nusantara																																																																																																	
PT Signaltronik Usaha Bersama	2.601.850.100	PT Signaltronik Usaha Bersama																																																																																																	
PT Jaya Art Centre	8.929.238.170	PT Jaya Art Centre																																																																																																	
FU Reload PPOB	903.065.345	FU Reload PPOB																																																																																																	
PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera	772.944.430	PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera																																																																																																	
PT Amazone Media Data	6.392.119.080	PT Amazone Media Data																																																																																																	
Lainnya	958.862.917	Lainnya																																																																																																	
	117.396.286.827																																																																																																		
Dikurangi :		Less:																																																																																																	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.991.520.412)	Provision For Impairment Loss																																																																																																	
	104.404.766.414																																																																																																		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																																		
	47.650.204.737	PT Markaz Jalan Bersama																																																																																																	
	31.515.068.796	PT Amanah Media Darussalam																																																																																																	
	8.123.927.023	PT Siupi Mandiri Corporation																																																																																																	
	3.148.890.050	Rajawali Reload																																																																																																	
	3.013.089.909	PT Tapp Digital Nusantara																																																																																																	
	2.601.850.100	PT Signaltronik Usaha Bersama																																																																																																	
	1.958.693.890	PT Jaya Art Centre																																																																																																	
	903.065.345	FU Reload PPOB																																																																																																	
	772.944.430	PT Daniswarappob Perkasa Sejahtera																																																																																																	
	671.220.480	PT Amazone Media Data																																																																																																	
	957.011.615	Lainnya																																																																																																	
	101.315.966.375																																																																																																		
	(1.347.373.395)																																																																																																		
	99.968.592.980																																																																																																		

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																																																									
5.	PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan) Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut : b. Berdasarkan umur piutang Umur piutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: <table> <tr> <th></th><th>31 Desember 2024/ December 31, 2024</th><th>31 Desember 2023/ December 31, 2023</th><th></th></tr> <tr> <td>Umur 1-15 hari</td><td>6.047.865.311</td><td>127.943.800</td><td>Aging 1-15 days</td></tr> <tr> <td>Umur 16-30 hari</td><td>-</td><td>-</td><td>Aging 16-30 days</td></tr> <tr> <td>Umur 31-60 hari</td><td>5.557.231.800</td><td>381.618.953</td><td>Aging 31-60 days</td></tr> <tr> <td>Umur 61-90 hari</td><td>4.739.889.720</td><td>12.527.479.276</td><td>Aging 61-90 days</td></tr> <tr> <td>Umur 91-180 hari</td><td>-</td><td>36.600.759.017</td><td>Aging 91-180 days</td></tr> <tr> <td>Umur 181-365 hari</td><td>774.014.012</td><td>38.988.553.627</td><td>Aging 181-365 days</td></tr> <tr> <td>Lebih dari 365 hari</td><td>100.277.285.983</td><td>12.689.611.707</td><td>More Than 365 days</td></tr> <tr> <td></td><td>117.396.286.826</td><td>101.315.966.380</td><td></td></tr> <tr> <td>Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan</td><td> (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)</td><td> - (1.347.373.395)</td><td>Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition</td></tr> <tr> <td></td><td>104.404.766.414</td><td>99.968.592.985</td><td></td></tr> </table> Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh Grup menggunakan mata uang rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Umur 1-15 hari	6.047.865.311	127.943.800	Aging 1-15 days	Umur 16-30 hari	-	-	Aging 16-30 days	Umur 31-60 hari	5.557.231.800	381.618.953	Aging 31-60 days	Umur 61-90 hari	4.739.889.720	12.527.479.276	Aging 61-90 days	Umur 91-180 hari	-	36.600.759.017	Aging 91-180 days	Umur 181-365 hari	774.014.012	38.988.553.627	Aging 181-365 days	Lebih dari 365 hari	100.277.285.983	12.689.611.707	More Than 365 days		117.396.286.826	101.315.966.380		Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan	 (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)	 - (1.347.373.395)	Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition		104.404.766.414	99.968.592.985		5.	TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued) <i>The details of trade receivable are as follows :</i> b. <i>By age of receivable</i> <i>The aging analysis based on the invoice date is as follows:</i> <table> <tr> <th></th><th>31 Desember 2024/ December 31, 2024</th><th>31 Desember 2023/ December 31, 2023</th><th></th></tr> <tr> <td>Umur 1-15 hari</td><td>6.047.865.311</td><td>127.943.800</td><td>Aging 1-15 days</td></tr> <tr> <td>Umur 16-30 hari</td><td>-</td><td>-</td><td>Aging 16-30 days</td></tr> <tr> <td>Umur 31-60 hari</td><td>5.557.231.800</td><td>381.618.953</td><td>Aging 31-60 days</td></tr> <tr> <td>Umur 61-90 hari</td><td>4.739.889.720</td><td>12.527.479.276</td><td>Aging 61-90 days</td></tr> <tr> <td>Umur 91-180 hari</td><td>-</td><td>36.600.759.017</td><td>Aging 91-180 days</td></tr> <tr> <td>Umur 181-365 hari</td><td>774.014.012</td><td>38.988.553.627</td><td>Aging 181-365 days</td></tr> <tr> <td>Lebih dari 365 hari</td><td>100.277.285.983</td><td>12.689.611.707</td><td>More Than 365 days</td></tr> <tr> <td></td><td>117.396.286.826</td><td>101.315.966.380</td><td></td></tr> <tr> <td>Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan</td><td> (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)</td><td> - (1.347.373.395)</td><td>Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition</td></tr> <tr> <td></td><td>104.404.766.414</td><td>99.968.592.985</td><td></td></tr> </table> <i>All trade receivables owned by the Group are using in currency rupiah.</i> <i>Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.</i>		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Umur 1-15 hari	6.047.865.311	127.943.800	Aging 1-15 days	Umur 16-30 hari	-	-	Aging 16-30 days	Umur 31-60 hari	5.557.231.800	381.618.953	Aging 31-60 days	Umur 61-90 hari	4.739.889.720	12.527.479.276	Aging 61-90 days	Umur 91-180 hari	-	36.600.759.017	Aging 91-180 days	Umur 181-365 hari	774.014.012	38.988.553.627	Aging 181-365 days	Lebih dari 365 hari	100.277.285.983	12.689.611.707	More Than 365 days		117.396.286.826	101.315.966.380		Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan	 (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)	 - (1.347.373.395)	Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition		104.404.766.414	99.968.592.985	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																									
Umur 1-15 hari	6.047.865.311	127.943.800	Aging 1-15 days																																																																																								
Umur 16-30 hari	-	-	Aging 16-30 days																																																																																								
Umur 31-60 hari	5.557.231.800	381.618.953	Aging 31-60 days																																																																																								
Umur 61-90 hari	4.739.889.720	12.527.479.276	Aging 61-90 days																																																																																								
Umur 91-180 hari	-	36.600.759.017	Aging 91-180 days																																																																																								
Umur 181-365 hari	774.014.012	38.988.553.627	Aging 181-365 days																																																																																								
Lebih dari 365 hari	100.277.285.983	12.689.611.707	More Than 365 days																																																																																								
	117.396.286.826	101.315.966.380																																																																																									
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan	 (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)	 - (1.347.373.395)	Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition																																																																																								
	104.404.766.414	99.968.592.985																																																																																									
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																									
Umur 1-15 hari	6.047.865.311	127.943.800	Aging 1-15 days																																																																																								
Umur 16-30 hari	-	-	Aging 16-30 days																																																																																								
Umur 31-60 hari	5.557.231.800	381.618.953	Aging 31-60 days																																																																																								
Umur 61-90 hari	4.739.889.720	12.527.479.276	Aging 61-90 days																																																																																								
Umur 91-180 hari	-	36.600.759.017	Aging 91-180 days																																																																																								
Umur 181-365 hari	774.014.012	38.988.553.627	Aging 181-365 days																																																																																								
Lebih dari 365 hari	100.277.285.983	12.689.611.707	More Than 365 days																																																																																								
	117.396.286.826	101.315.966.380																																																																																									
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Saldo Awal Penambahan	 (1.347.373.395) (11.644.147.017,88)	 - (1.347.373.395)	Less: Provision For Impairment Loss Beginning Balance Addition																																																																																								
	104.404.766.414	99.968.592.985																																																																																									
6.	PIUTANG LAIN-LAIN Akun ini terdiri dari: <table> <tr> <th></th><th>31 Desember 2024/ December 31, 2024</th><th>31 Desember 2023/ December 31, 2023</th><th></th></tr> <tr> <td>Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial</td><td>11.093.000.000</td><td>11.093.000.000</td><td>Related party PT Pinjamaja Digital Komersial</td></tr> <tr> <td></td><td>11.093.000.000</td><td>11.093.000.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan</td><td>12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150</td><td>12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150</td><td>Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee</td></tr> <tr> <td></td><td>25.444.870.863</td><td>25.444.870.863</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>36.537.870.863</td><td>36.537.870.863</td><td></td></tr> </table> Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kongkowkitchen Global Sentosa dalam Akta No. 19 tanggal 24 November 2022 Notaris Iwan Setiawan Jaury, S.H, M.Kn, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan pengalihan atau penjualan saham milik PT Emposh Sinergi Asia sebanyak 153.000.000 lembar saham dengan nominal Rp15.300.000.000 kepada PT Rajawali Agung Mandiri dan sudah dibayarkan secara tunai pada bulan Maret 2023.		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial	11.093.000.000	11.093.000.000	Related party PT Pinjamaja Digital Komersial		11.093.000.000	11.093.000.000		Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee		25.444.870.863	25.444.870.863			36.537.870.863	36.537.870.863		6.	OTHER RECEIVABLES <i>This account consists of:</i> <table> <tr> <th></th><th>31 Desember 2024/ December 31, 2024</th><th>31 Desember 2023/ December 31, 2023</th><th></th></tr> <tr> <td>Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial</td><td>11.093.000.000</td><td>11.093.000.000</td><td>Related party PT Pinjamaja Digital Komersial</td></tr> <tr> <td></td><td>11.093.000.000</td><td>11.093.000.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan</td><td>12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150</td><td>12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150</td><td>Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee</td></tr> <tr> <td></td><td>25.444.870.863</td><td>25.444.870.863</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>36.537.870.863</td><td>36.537.870.863</td><td></td></tr> </table> Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kongkowkitchen Global Sentosa in Deed No. 19 November 24, 2022 Notary Iwan Setiawan Jaury, S.H, M.Kn, the Company has agreed to transfer or sell 153,000,000 shares owned by PT Emposh Sinergi Asia with a nominal value of IDR 15,300,000,000 to PT Rajawali Agung Mandiri and has been paid in cash in March 2023.		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial	11.093.000.000	11.093.000.000	Related party PT Pinjamaja Digital Komersial		11.093.000.000	11.093.000.000		Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee		25.444.870.863	25.444.870.863			36.537.870.863	36.537.870.863																																									
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																									
Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial	11.093.000.000	11.093.000.000	Related party PT Pinjamaja Digital Komersial																																																																																								
	11.093.000.000	11.093.000.000																																																																																									
Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee																																																																																								
	25.444.870.863	25.444.870.863																																																																																									
	36.537.870.863	36.537.870.863																																																																																									
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023																																																																																									
Pihak berelasi PT Pinjamaja Digital Komersial	11.093.000.000	11.093.000.000	Related party PT Pinjamaja Digital Komersial																																																																																								
	11.093.000.000	11.093.000.000																																																																																									
Pihak ketiga PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Karyawan	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	12.800.040.000 12.600.000.000 57.713 44.773.150	Third party PT Matahari Prima Nusantara PT Rajawali Agung Mandiri PT Kresna Putra Indonesia Employee																																																																																								
	25.444.870.863	25.444.870.863																																																																																									
	36.537.870.863	36.537.870.863																																																																																									

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
7.	PERSEDIAAN	7.	INVENTORY
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	148.549.922.845	170.801.474.797	Beginning balance
Pembelian	10.642.873.046	2.130.923.790.202	Purchase
Beban pokok penjualan (catatan 23)	(32.132.082.452)	(2.153.175.342.154)	Cost of goods sold (note 23)
	127.060.713.439	148.549.922.845	
Rincian persediaan sebagai berikut:		The details of inventory are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PLN prabayar	127.060.713.439	148.549.922.845	PLN prepaid
	127.060.713.439	148.549.922.845	
Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kepada pihak lain.		There is no inventory used as collateral on loans to third party.	
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.		Management believes that the net carrying value of inventories as of December 31, 2024 and December 31, 2023 reflect its net realizable value.	
8.	BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA PROYEK	8.	PREPAID EXPENSES AND PROJECT ADVANCE
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka proyek	18.027.656	18.027.656	Project advance
Biaya dibayar dimuka	1.497.362.968	2.114.852.752	Prepaid expenses
	1.515.390.624	2.132.880.408	
Uang muka proyek merupakan uang muka pembelian software dan security system pada PT Starlink Solusi (entitas anak) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp18.027.656 dan Rp18.027.656. Pada tanggal 19 Desember 2023 uang muka proyek pembuatan software dan security system PT Starlink Solusi, telah diserahkan dan direklasifikasi menjadi aset entitas anak Perusahaan (catatan 10).		Project advances represent advances for the purchase of software and security systems at PT Starlink Solusi (subsidiaries) as of December 31, 2024 and December 31, 2023, amounting to Rp18,027,656 and Rp18,027,656, respectively. On December 19, 2023, the advance for the software and security system project of PT Starlink Solusi, has been handed over and reclassified as assets of the Company's subsidiaries (note 10).	

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
				<u>Acquisition costs</u>
Harga perolehan				Vehicle
Kendaraan	-	-	151.877.333	
Perlengkapan kantor	-	-	4.441.217.420	Office equipment
	-	-	4.593.094.753	
				<u>Accumulated depreciation</u>
Akumulasi penyusutan				Vehicle
Kendaraan	-	-	151.877.333	
Perlengkapan kantor	258.758.250	-	4.197.443.059	Office equipment
	258.758.250	-	4.349.320.392	
Nilai buku	502.532.611		243.774.361	Book value
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
				<u>Right-of-use assets</u>
				<u>Acquisition costs</u>
<u>Aset hak-guna</u>				Buildings
Harga perolehan				
Bangunan	-	-	305.540.949	
	-	-	305.540.949	
				<u>Accumulated depreciation</u>
Akumulasi penyusutan				Buildings
Bangunan	-	-	305.540.949	
	-	-	305.540.949	
Nilai buku	-		-	Book value
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
				<u>Acquisition costs</u>
Harga perolehan				Vehicle
Kendaraan	-	-	151.877.333	
Perlengkapan kantor	8.500.000	-	4.441.217.420	Office equipment
	8.500.000	-	4.593.094.753	
				<u>Accumulated depreciation</u>
Akumulasi penyusutan				Vehicle
Kendaraan	-	-	151.877.333	
Perlengkapan kantor	638.914.869	-	3.938.684.809	Office equipment
	638.914.869	-	4.090.562.142	
Nilai buku	1.132.947.480		502.532.611	Book value
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
				<u>Right-of-use assets</u>
				<u>Acquisition costs</u>
<u>Aset hak-guna</u>				Buildings
Harga perolehan				
Bangunan	-	-	305.540.949	
	-	-	305.540.949	
				<u>Accumulated depreciation</u>
Akumulasi penyusutan				Buildings
Bangunan	-	-	305.540.949	
	-	-	305.540.949	
Nilai buku	-		-	Book value

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

9.	ASET TETAP (LANJUTAN)	9.	FIXED ASSETS (CONTINUED)
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :		Depreciation expense is allocated as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban umum dan administrasi	258.758.250	638.914.869	General and administration expenses
	258.758.250	638.914.869	
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.		Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023.	

10.	ASET TAKBERWUJUD	10.	INTANGIBLE ASSETS		
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:			
		31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Perangkat lunak	115.564.241.568	-	-	115.564.241.568	Software
	115.564.241.568	-	-	115.564.241.568	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	55.488.247.027	4.140.323.715	-	59.628.570.742	Software
	55.488.247.027	4.140.323.715	-	59.628.570.742	
Nlial buku bersih	60.075.994.541			55.935.670.826	Net book value
		31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Perangkat lunak	115.564.241.568	-	-	115.564.241.568	Software
	115.564.241.568	-	-	115.564.241.568	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	48.725.509.345	6.762.737.682	-	55.488.247.027	Software
	48.725.509.345	6.762.737.682	-	55.488.247.027	
Nlial buku bersih	66.838.732.223			60.075.994.541	Net book value

Rincian software berdasarkan jenis aplikasi sebagai berikut/ Software details based on the type of application are as follows:

Nama software/Software name:	Produk/Product
Zahir software	Accounting App
Software accurate 2.0	Accounting App
Software switching system posh	DavestPay Backend App
Way4posh system	DavestPay Backend App
Software pulsa	DavestPay Biller App
Upgrade pro otomax	DavestPay Biller App
Transfer BCA hadi – software	DavestPay Biller App
Client sales monitoring davestpay.com	DavestPay Client Sales
Monitoring sales davestpay.com	DavestPay Controlling Monitoring Sales
Email blast gateway	DavestPay Email Blast Module For Marketing
Dropshipper Inserter	DavestPay Helper Module Ecommerce
Website blog, company profile	DavestPay Marketing Content & HDI Website Profile
Mobile App android davestpay	DavestPay Mobile App
Mobile App apple davestpay	DavestPay Mobile App
Adonit jet mini & apple magic	DavestPay Mobile App Component
Air ticketing api maskapai	DavestPay Module Air Ticketing
Addons PPOB 1	DavestPay Module Gateway Biller PLN
Addons PPOB 2	DavestPay Module Gateway Biller PLN
Gateway prepaid PLN 1	DavestPay Module Gateway Biller PLN
Gateway prepaid PLN 2	DavestPay Module Gateway Biller PLN
Import Produk Software Pulsa	DavestPay Module Quick Import Product
Serial Number Automatic System	DavestPay Module Serial Number System
Tracking Order System Dropshipper	DavestPay Module Tracking Ecommerce
Struk Website	DavestPay Website Struk Printing
Order Symantec Security Site EV PHIBU REZA	Security Certificate DavestPay

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.695.462.993 dan Rp6.762.737.682 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (catatan 24).

Akun ini terdiri dari:

a. **PT Bank BRI Tbk**

Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja

Adendum VI

Adendum III

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp2.695.462.993 and Rp6.762.737.682 for the period ended 31 Desember 2024 and December 31, 2023, respectively (note 24).

This account consists of:

a. *PT Bank BRI Tbk*

Addendum to Working Capital Credit Agreement

Addendum VI

Addendum III

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
11.	UTANG BANK – PIHAK KETIGA (LANJUTAN) a. PT Bank BRI Tbk (lanjutan) Pinjaman bank tersebut dijamin dengan: <u>Agunan Pokok</u> - Perjanjian Barang diikat Fidusia lama sebesar Rp500.000.000 - Piutang diikat dibawah tangan menggunakan PJ 07-07A sebesar Rp1.000.000.000.000 - Tanah seluas 157 m2 milik Nyonya Selvy Hamzano, yang berlokasi di Tamalate, Tanjung Merdeka, Makassar, Sulawesi Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 23573. - Tanah seluas 110 m2 milik Nyonya Selvy Hamzano, yang berlokasi di Makassar, Lariang Bangi, Makassar, Sulawesi Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 20250. - Tanah seluas 97 m2 milik Hendra Gomulya, yang berlokasi di Tamalate, Balang Baru, Makassar, Sulawesi Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 20499. - Tanah seluas 94 m2 milik Hendra Gomulya, yang berlokasi di Tamalate, Balang Baru, Makassar, Sulawesi Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 20507. Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi: - Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain. - Melakukan investasi baru diatas Rp20.000.000.000 - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini. - Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar. - Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri. - Menjual dan menyewakan asset yang diagunkan di Bank Rakyat Indonesia kepada pihak lain. - Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit. Note: selama proses audit berlangsung sampai dengan selesai, kami belum mendapatkan PK Bank terbaru dan masih menggunakan PK Bank sebelumnya.	11.	BANK LOAN – THIRD PARTIES (CONTINUED) a. PT Bank BRI Tbk (continued) These bank loans are secured by: <u>Principal collateral</u> - Old Fiducia - bound Goods Agreement amounting to Rp500,000,000 - Accounts receivable tied under the hands using PJ 07- 07A amounting to Rp1,000,000,000,000 - A land area of 157 m2 owned by Mrs. Selvy Hamzano, which is located in Tamalate, Tanjung Merdeka, Makassar, South Sulawesi, as stated in the Freehold Certificate (SHM) No. 23573. - A land area of 110 m2 belongs to Mrs. Selvy Hamzano, which is located in Makassar, Lariang Bangi, Makassar, South Sulawesi, as stated in the Freehold Certificate (SHM) No. 20250. - A land area of 97 m2 owned by Hendra Gomulya, which is located in Tamalate, Balang Baru, Makassar, South Sulawesi, as stated in the Freehold Certificate (SHM) No. 20499. - A land area of 94 m2 belongs to Hendra Gomulya, which is located in Tamalate, Balang Baru, Makassar, South Sulawesi, as stated in the Freehold Certificate (SHM) No. 20507. On loans received by the Company, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: - Obtaining a new loan/credit from the Bank or Other Financial Institutions. - Make new investments above Rp20,000,000,000 - Binding himself as a guarantor against other parties and/ or pledging the debtor's assets to other parties, except for those that already exist. - Entering into transactions with someone or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside normal practices and customs and make purchases more expensive and make sales cheaper than market prices. - Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy. - Selling and leasing assets pledged as collateral at Bank Rakyat Indonesia to other parties. - Transferring or handing over to other parties partially or completely of the rights and obligations that arise in connection with the credit facility. Note: during the audit process until completion, we have not received the latest Bank PK and are still using the previous Bank PK.
12.	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA Akun ini terdiri dari: 31 Desember 2024/ December 31, 2024 609.229 609.229 penjualan voucher elektrik	12.	UNEARNED REVENUE This account consists of: 31 Desember 2023/ December 31, 2023 3.451.297.074 3.451.297.074 sales of electric vouchers

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
13. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		13. ACCRUED EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Audit	266.688.600	-	Audit
Operasional kantor	14.193.396	140.061.968	Office operations
Gaji	67.000.000	23.784.990	Salary
Maintenance System	32.412.534	32.412.534	Maintenance System
Lainnya	-	559.973.238	Others
	380.294.530	756.232.730	
14. UTANG LAIN-LAIN		14. OTHERS PAYABLE	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Hutang Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Liabilities</u>
PT Mitra Pratama Adinata	95.466	1.017.461.247	PT Mitra Pratama Adinata
PT Jatelindo Perkasa Abadi	-	256	PT Jatelindo Perkasa Abadi
PT Indonesia Comnets Plus	80.103.200	-	PT Indonesia Comnets Plus
PT Aplikanusa Lintasarta	163.210.000	-	PT Aplikanusa Lintasarta
	243.408.666	1.017.461.503	
<u>Utang Jangka Panjang</u>			<u>Related parties</u>
PT Eracentury Property	4.823.751.920	4.823.751.920	PT Eracentury Property
PT Mega Citi Mandiri	1.714.700.000	1.714.700.000	PT Mega Citi Mandiri
PT Impoekspo Internasional Tradingindo	1.500.000.000	-	PT Impoekspo Internasional Tradingindo
PT Cerdas Teknologi Indonesia	279.805.750	279.805.750	PT Cerdas Teknologi Indonesia
PT Makassar Global Mandiri	171.000.000	171.000.000	PT Makassar Global Mandiri
PT Ultima Artha Megah Selaras	173.300.500	173.300.500	PT Ultima Artha Megah Selaras
PT Wellington Farmasi	95.000.000	95.000.000	PT Wellington Farmasi
CV SeulewahTechnology	90.000.000	90.000.000	CV SeulewahTechnology
Ari Hasan Fahmi	50.000.000	50.000.000	Ari Hasan Fahmi
	8.897.558.170	7.397.558.170	
	9.140.966.836	8.415.019.673	
15. PERPAJAKAN		15. TAXATION	
a. Utang pajak		a. Tax payable	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PPN Keluaran	5.273.874.686	5.304.779.012	Value added tax-out
PPh pasal 21	466.576.595	466.576.595	Income tax article 21
PPh pasal 29	11.836.233.901	11.916.233.901	Income tax article 29
PPh pasal 4 (2)	143.878.080	143.878.080	Income tax article 4 (2)
PPh pasal 23	6.284.736.245	6.284.736.245	Income tax article 23
	24.005.299.507	24.116.203.833	
b. Pajak penghasilan badan		b. Corporate income tax	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba sebagai berikut:		A reconciliation between income befor tax per statement of comprehensive income and taxable income as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	43.508.512	Deferred tax
	-	43.508.512	

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan-kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal December 31, 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(18.866.337.482)	(42.202.171.915)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	-	(6.556.222.255)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(18.866.337.482)	(35.645.949.660)
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	-	228.992.170
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	2.701.303	29.847.322.192
Beban bunga pinjaman	-	-
Sumbangan dan jamuan	3.409.356	900.000
Penghasilan dikenai pajak final	(99.001)	(24.106)
Rugi fiskal	(18.860.325.824)	(5.568.759.404)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(32.232.560.849)	(26.663.801.445)
Akumulasi rugi fiskal	(51.092.886.673)	(32.232.560.849)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (CONTINUED)

c. Income tax-current

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Profit (loss) before income tax	
Profit (loss) of subsidiaries before tax and elimination journal	
Company profit before income tax	
Temporary differences:	
Post employment benefit expenses	
Allowance for impairment losses	
Permanent differences:	
Tax expense	
Loan interest expense	
Representation and entertainment	
Income subjected to final tax	
Fiscal loss	
Compensation for last year fiscal loss	
Fiscal loss accumulation	

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

d. Diferred tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Manfaat pajak Deferred tax benefits (expenses)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/Credited (charged) to comprehensive income	Dampak Perubahan tariff/ Impact of tariff changes	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja	158.036.735	-	-	-	158.036.735	Employee benefit liabilities
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	61.371.382	-	-	-	61.371.382	Impairment Loss of Trade Receivables
Jumlah	219.408.117	-	-	-	219.408.117	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Manfaat pajak Deferred tax benefits (expenses)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/Credited (charged) to comprehensive income	Dampak Perubahan tariff/ Impact of tariff changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	156.192.809	43.508.512	(41.664.586)	-	158.036.735	Employee benefit liabilities
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	61.371.382	-	-	-	61.371.382	Impairment Loss of Trade Receivables
Jumlah	217.564.191	43.508.512	(41.664.586)	-	219.408.117	Total

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																														
15.	PERPAJAKAN (LANJUTAN)	15.	TAXATION (CONTINUED)																													
d.	Pajak tangguhan (lanjutan)	d.	Diferred tax (continued)																													
Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.		On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.																														
16.	LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	16.	POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES																													
Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Ketentuan UU Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 serta “PP No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” dan Peraturan Perusahaan. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad dengan laporan No. 664 / TEK – BS / II / 2024 dan tanggal 24 Februari 2024 Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:		The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Provisions of the Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020 and “Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment” and Company Regulations. The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary on December 31, 2023 performed by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad with report No. 664/TEK-BS/II/2024 dated February 24, 2024. The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:																														
	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2024/ December 31, 2024</td></tr><tr><td>Tingkat diskonto</td><td>6,66%</td></tr><tr><td>Kenaikan gaji rata-rata per tahun</td><td>10%</td></tr><tr><td>Tingkat mortalitas</td><td>TMI - 2019</td></tr><tr><td>Usia pensiun normal</td><td>55 Tahun/Years</td></tr></table>		31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat diskonto	6,66%	Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	Tingkat mortalitas	TMI - 2019	Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2023/ December 31, 2023</td><td></td></tr><tr><td></td><td>6,66%</td><td>Discount rate per annum</td></tr><tr><td></td><td>10%</td><td>Salary increase rate per year</td></tr><tr><td></td><td>TMI - 2019</td><td>Mortality rate</td></tr><tr><td></td><td>55 Tahun/Years</td><td>Normal retirement age</td></tr></table>		31 Desember 2023/ December 31, 2023			6,66%	Discount rate per annum		10%	Salary increase rate per year		TMI - 2019	Mortality rate		55 Tahun/Years	Normal retirement age					
	31 Desember 2024/ December 31, 2024																															
Tingkat diskonto	6,66%																															
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%																															
Tingkat mortalitas	TMI - 2019																															
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years																															
	31 Desember 2023/ December 31, 2023																															
	6,66%	Discount rate per annum																														
	10%	Salary increase rate per year																														
	TMI - 2019	Mortality rate																														
	55 Tahun/Years	Normal retirement age																														
Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:																														
	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2024/ December 31, 2024</td></tr><tr><td>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</td><td>706.932.086</td></tr><tr><td>Beban jasa kini</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban bunga</td><td>-</td></tr><tr><td>(Keuntungan) kerugian aktuaria</td><td>-</td></tr><tr><td></td><td>706.932.086</td></tr></table>		31 Desember 2024/ December 31, 2024	Nilai kini kewajiban imbalan pasti	706.932.086	Beban jasa kini	-	Beban bunga	-	(Keuntungan) kerugian aktuaria	-		706.932.086	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2023/ December 31, 2023</td><td></td></tr><tr><td></td><td>697.227.213</td><td>Present value of long-term employee</td></tr><tr><td></td><td>180.117.785</td><td>Current service cost</td></tr><tr><td></td><td>48.874.385</td><td>Interest cost</td></tr><tr><td></td><td>(219.287.297)</td><td>(Gain) loss actuaria</td></tr><tr><td></td><td>706.932.086</td><td></td></tr></table>		31 Desember 2023/ December 31, 2023			697.227.213	Present value of long-term employee		180.117.785	Current service cost		48.874.385	Interest cost		(219.287.297)	(Gain) loss actuaria		706.932.086	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024																															
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	706.932.086																															
Beban jasa kini	-																															
Beban bunga	-																															
(Keuntungan) kerugian aktuaria	-																															
	706.932.086																															
	31 Desember 2023/ December 31, 2023																															
	697.227.213	Present value of long-term employee																														
	180.117.785	Current service cost																														
	48.874.385	Interest cost																														
	(219.287.297)	(Gain) loss actuaria																														
	706.932.086																															
Beban imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		The post-employment benefits costs for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:																														
	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2024/ December 31, 2024</td></tr><tr><td>Beban jasa kini</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban bunga</td><td>-</td></tr><tr><td></td><td>-</td></tr></table>		31 Desember 2024/ December 31, 2024	Beban jasa kini	-	Beban bunga	-		-	<table><tr><td></td><td>31 Desember 2023/ December 31, 2023</td><td></td></tr><tr><td></td><td>180.117.785</td><td>Present service costs</td></tr><tr><td></td><td>48.874.385</td><td>Interest cost</td></tr><tr><td></td><td>228.992.170</td><td></td></tr></table>		31 Desember 2023/ December 31, 2023			180.117.785	Present service costs		48.874.385	Interest cost		228.992.170											
	31 Desember 2024/ December 31, 2024																															
Beban jasa kini	-																															
Beban bunga	-																															
	-																															
	31 Desember 2023/ December 31, 2023																															
	180.117.785	Present service costs																														
	48.874.385	Interest cost																														
	228.992.170																															

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

16.	LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)	16.	POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)
Rekonsiliasi nilai keuntungan (kerugian) aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		Reconciliation of actuary gain (loss) as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	372.463.918		153.176.621
(Keuntungan) kerugian aktuaria	-		219.287.297
	372.463.918		372.463.918
			Beginning balance (Gain) loss actuaria

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:				Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:			
		Tingkat diskonto/ Discount rate					
		31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease		
Tingkat sensitivitas		0,00%	0,00%	6,86%	6,85%	Sensitivity rate	
Dampak kewajiban manfaat pasti	-		-	661.528.913	758.948.359	The impact of defined benefit obligations	

17.	UTANG NON USAHA - PIHAK BERELASI	17.	NON TRADE PAYABLES - RELATED PARTY
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Davest Investama Mandiri	16.859.400.011		16.859.400.011
	16.859.400.011		16.859.400.011
			PT Davest Investama Mandiri

18. MODAL SAHAM	18. SHARE CAPITAL
Berdasarkan Akta Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan No. 02 tanggal 13 Januari 2020 oleh Rudy Siswanto, SH., notaris di Jakarta Utara, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp114.351.000.000 menjadi sebesar Rp152.468.000.000. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060759.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dengan perincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	Based on the Deed of Statement of the Board of Commissioners Concerning the Certainty of Shares and Amendments to the Articles of Association in the Context of the Company's Initial Public Offering No. 02 dated January 13, 2020 by Rudy Siswanto, SH., Notary in North Jakarta, the issued and fully paid capital which was originally Rp114,351,000,000 became Rp152,468,000,000. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060759 2022 on August 23, 2022, with details as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Davest Investama Mandiri	796.679.400	52,25	79.667.940.000	PT Davest Investama Mandiri
Masyarakat	726.541.400	47,65	72.654.140.000	Public
Hendra David	1.449.200	0,10	144.920.000	Hendra David
Edwin Hosan	10.000	0,00	1.000.000	Edwin Hosan
	1.524.680.000	100,00	152.468.000.000	
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Davest Investama Mandiri	796.679.400	52,25	79.667.940.000	PT Davest Investama Mandiri
Masyarakat	726.541.400	47,65	72.654.140.000	Public
Hendra David	1.449.200	0,10	144.920.000	Hendra David
Edwin Hosan	10.000	0,00	1.000.000	Edwin Hosan
	1.524.680.000	100,00	152.468.000.000	

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
19.	TAMBAHAN MODAL DISETOR	19.	ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham	153.138.316.842	153.138.316.842	Agio stock
Aset pengampunan pajak	375.000.000	375.000.000	Tax amnesty assets
	<u>153.513.316.842</u>	<u>153.513.316.842</u>	
Agio saham merupakan selisih nilai lebih sebesar Rp153.138.316.842 dari harga jual saham sebesar Rp525 diatas nilai nominal saham sebesar Rp100 untuk 381.170.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi		Agio share represents a difference of more than Rp153,138,316,842 from the selling price of shares of Rp525 above the par value of shares of Rp100 for 381,170,000 shares issued to the public after deducting the cost of emissions of Rp8,858,933,158.	
Perusahaan telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET 9867/PP/WPJ.15/2017 tertanggal 30 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp375.000.000 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.		The Company has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET 9867/PP/WPJ.15/2017 dated March 30, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to Rp375,000,000 and recognized in the equity as additional paid in capital.	
20.	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20.	NON-CONTROLLING INTEREST
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.		Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company.	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	4.595.186.987	4.621.372.734	Beginning balance
Dampak atas akuisisi entitas anak			The effect of acquisition a subsidiary
Laba / (rugi) tahun berjalan	(148)	(26.185.747)	Net profit / (loss) current year
	<u>4.595.186.840</u>	<u>4.595.186.987</u>	
21.	LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	21.	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE
Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:		The calculation of basic and diluted earning per share are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(18.866.337.482)	(42.158.663.402)	Income (loss) for computation of basic and diluted earning per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.524.680.000	1.524.680.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(12,37)	(27,65)	Basic income (loss) per share attributable to the owner of parent entity
Laba (rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(12,37)	(27,65)	Diluted income (loss) per share attributable to the owner of parent entity
22.	PENJUALAN	22.	SALES
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PLN Prabayar	32.132.752.638	2.153.752.102.032	PLN Prepaid
Biaya Layanan	-	112.046.842	Service Fee
Komisi	-	16.362.262	Commission
Lainnya	-	648.890.150	Others
	<u>32.132.752.638</u>	<u>2.154.529.401.286</u>	
Seluruh penjualan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.		Total sales represent from third parties.	
Pada 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.		For the period ended June 30, 2024 and 2023, there are no revenues from one customer exceeded 10% of total net revenues.	

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
23. BEBAN POKOK PENDAPATAN		23. COST OF GOODS SOLD	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PLN Prabayar	32.132.082.452	2.153.173.392.466	PLN Prepaid
Biaya Layanan	-	383.043.063	Service Fee
Lainnya	-	11.635.147	Others
	32.132.082.452	2.153.568.070.676	
Pada 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.		For the period ended June 30, 2024 and 2023, there are no cost of goods sold from one customer exceeded 10% of total net revenues.	
24. BEBAN USAHA		24. OPERATING EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Iklan	-	1.339.709.097	Advertisement
Promosi	-	-	Promotion
	-	1.339.709.097	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Beban Pajak	2.701.303	29.847.322.192	Tax Expenses
Amortisasi (catatan 10)	4.140.323.715	6.762.737.682	Amortization (note 10)
Gaji, upah dan tunjangan	1.033.673.871	1.513.138.569	Payroll, wages and allowances
Penyusutan (catatan 9)	258.758.250	638.914.869	Depreciation (note 9)
Audit dan pajak	-	225.000.000	Audit and tax
Perangkat lunak	47.174.703	98.688.800	Software
Beban Kerugian Penurunan Nilai	11.644.147.018	1.024.366.122	Impairment Loss Expenses
Beban lisensi software	2.699.475	871.433.128	Software licence
Sewa	9.990.000	-	Rent
Lawyer dan konsultan	13.912.500	-	Lawyer and consultant
Tenaga ahli	25.575.000	-	Consultant
Koneksi dan konten	2.586.253	-	Connection and content
Beban administrasi bank	1.028.421	7.605.329	Bank administration expenses
Jamuan dan Sumbangan	3.409.356	900.000	Entertainment and donation
Listrik, air dan telepon	-	11.517.212	Electrical, water telephone
Perbaikan dan Perawatan Gedung	19.256.200	1.800.000	Maintenance & repair building
Beban Perijinan	150.010.972	269.079.617	Licenses Expenses
Peralatan Kantor	200.000	3.292.500	Office utilities
Pengiriman dan Transportasi	-	235.000	Shipment & Transportation
Umum dan operasional lainnya	1.511.839.632	657.702.866	Other general and operational
	18.867.286.669	41.933.733.885	
	18.867.286.669	43.273.442.982	
25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		25. OTHER INCOME (EXPENSES)	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan			Income
Jasa giro	99.001	358.915	Interest bank
Pendapatan lainnya	180.000	109.968.370	Other income
Beban			Expenses
Bunga jasa giro	-	(69.812)	Interest bank expenses
Beban bunga bank	-	(317.016)	Bank interest expenses
	279.001	109.940.457	

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini. Risiko Pasar Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga. Risiko Suku Bunga Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka pendek. Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini. Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang. Risiko Likuiditas Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.	26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES <i>Potential risks arising from the Group’s financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group’s Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.</i> Market Risk <i>Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.</i> Interest Rate Risk <i>Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits and short-term bank loans.</i> <i>The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.</i> Credit Risk <i>Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.</i> <i>Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.</i> <i>Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.</i> <i>The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.</i> Liquidity Risk <i>Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.</i>

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
PT Davest Investama Mandiri	Entitas induk/Parent entity
PT Pinjamaja Digital Komersial	Entitas Sepengendali/Entity under common control

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah piutang pihak berelasi (catatan 6)	11.093.000.000
Jumlah aset	325.954.074.229
% terhadap jumlah aset	3,40%
Jumlah utang pihak berelasi (catatan 15, 18)	16.859.400.011
Jumlah utang	56.093.459.104
% terhadap jumlah utang	30,06%

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha bidang konstruksi dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen geografis:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sulawesi, Maluku Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	Luar Sulawesi, Maluku dan Papua/Outside Sulawesi, Maluku and Papua	Lainnya/ Others
Pendapatan	9.639.825.791	20.886.289.215	1.606.637.632
Beban pokok pendapatan	(9.639.624.736)	(20.885.853.594)	(1.606.604.123)
Laba bruto	201.056	435.621	33.509
Pendapatan bunga	29.700	64.351	4.950
Beban penjualan	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(5.660.186.001)	(12.263.736.335)	(943.364.333)
Beban bunga dan keuangan lainnya	54.000	117.000	9.000
Laba sebelum pajak penghasilan	(5.659.901.245)	(12.263.119.363)	(943.316.874)
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	(5.659.901.245)	(12.263.119.363)	(943.316.874)
Aset segmen	97.786.222.269	211.870.148.249	16.297.703.711
Liabilitas segmen	16.828.037.731	36.460.748.418	2.804.672.955

27. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The group has engaged in trade on other transaction with relation parties. Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Piutang lain-lain (catatan 7)/Other receivable (note 7))
Piutang lain-lain (catatan 7)/Other receivable (note 7))

Transactions and balances with related parties
The Company has a balance of other receivables with related parties as disclosed in Note 6 to financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah piutang pihak berelasi (catatan 6)	11.093.000.000	Total due from related parties (note 6)
Jumlah aset	348.031.994.919	Total asset
% terhadap jumlah aset	3,19%	% of total assets
Jumlah utang pihak berelasi (catatan 15, 18)	16.859.400.011	Total due to related parties (note 15, 18)
Jumlah utang	59.305.042.313	Total liabilities
% terhadap jumlah utang	28,43%	% of total liabilities

Management believe that all the due from related parties can be collected. Hence there is no impairment provision.

28. SEGMENT INFORMATION

The segment reported operations in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation the company currently conducting business activities construction and management consulting services in the field of information technology. The following are operations segments based on geographical segments:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Sulawesi, Maluku Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	Luar Sulawesi, Maluku dan Papua/Outside Sulawesi, Maluku and Papua	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	9.639.825.791	20.886.289.215	1.606.637.632	32.132.752.638
Beban pokok pendapatan	(9.639.624.736)	(20.885.853.594)	(1.606.604.123)	(32.132.082.452)
Laba bruto	201.056	435.621	33.509	670.186
Pendapatan bunga	29.700	64.351	4.950	99.001
Beban penjualan	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(5.660.186.001)	(12.263.736.335)	(943.364.333)	(18.867.286.669)
Beban bunga dan keuangan lainnya	54.000	117.000	9.000	180.000
Laba sebelum pajak penghasilan	(5.659.901.245)	(12.263.119.363)	(943.316.874)	(18.866.337.482)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	(5.659.901.245)	(12.263.119.363)	(943.316.874)	(18.866.337.482)
Aset segmen	97.786.222.269	211.870.148.249	16.297.703.711	325.954.074.229
Liabilitas segmen	16.828.037.731	36.460.748.418	2.804.672.955	56.093.459.104

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

28. INFORMASI SEGMENT

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Sulawesi, Maluku Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	Luar Sulawesi, Maluku dan Papua/Outside Sulawesi, Maluku and Papua	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	22.158.070.320	2.132.242.921.863	128.409.104	2.154.529.401.287	Revenue
Beban pokok pendapatan	(22.155.826.624)	(2.131.400.608.851)	(11.635.093)	(2.153.568.070.569)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.243.696	842.313.011	116.774.011	961.330.718	Gross profit
Pendapatan bunga	358.915			358.915	Interest income
Beban penjualan	(13.156.699)	(1.266.052.398)	(60.500.000)	(1.339.709.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(400.865.573)	(38.563.450.654)	(2.969.417.658)	(41.933.733.885)	General and administrative
Beban bunga dan keuangan lainnya	109.581.433			109.581.433	Interest and other financial charges
Laba sebelum pajak penghasilan	(301.838.229)	(38.987.190.041)	(2.913.143.647)	(42.202.171.916)	Net income before tax
Beban pajak penghasilan	35.379.617	-	8.128.896	43.508.512	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	(266.458.612)	(38.987.190.041)	(2.905.014.751)	(42.158.663.404)	Net income for the current year
Aset segmen	3.331.412.024	320.577.541.488	24.123.041.409	348.031.994.921	Segment assets
Liabilitas segmen	562.173.242	54.097.215.962	4.645.653.108	59.305.042.312	Segment liabilities

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan membuat perjanjian tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Produk Multi Biller, dengan PT Mitra Pratama Adinata No. 01/HDI/PKS/0117. Lingkup dari kerjasama sebagai berikut :
 - PT Mitra Pratama Adinata merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang eticket untuk tiket pertunjukan, hiburan, transportasi, payment gateway dan juga switching provider yang menyediakan sistem transaksi elektronik untuk transaksi pembayaran berbagai produk biller atau multibiller deangan merk dagang “MPA”.
 - PT Hensel Davest Indonesia Tbk merupakan suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang teknologi payment gateway dan switching provider sebagai media dan penyedia sistem transaksi elektronik untuk dapat melakukan transaksi pembayaran berbagai produk biller atau multibiller dengan merk dagang “HDI”.
 - Perusahaan dan PT Mitra Pratama Adinata setuju untuk melakukan kerjasama tersebut yang berfungsi sebagai berikut :
 - Pengelolaan informasi data tagihan jasa Multibiller,
 - Pengelolaan informasi dana hasil penagihan jasa Mutibiller,
 - Melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem dari waktu ke waktu dan melakukan penanganan gangguan yang terjadi dalam sistem
 - Dalam mewujudkan sistem sebagaimana disebutkan pada bagian (c), para pihak sepakat melakukan koordinasi kegiatan sebagai berikut :
 - Mengintegrasikan masing-masing sistem jaringan komunikasi data dan sistem apikasi Online yang dimiliki dan dioperasikannya,
 - Mempersiapkan dan menyediakan tim teknis dan tim non teknis yang cukup memadai dan berkompeten.

28. SEGMENT INFORMATION

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On January 9th, 2017, the Company make an agreement about the Receipt of Multi Biller Product Payment Services, with PT Mitra Pratama Adinata No. 01 / HDI / PKS / 0117. The scope from cooperation as follows:
 - PT Mitra Pratama Adinata is a company engaged in eticket for tickets to shows, entertainment, transportation, payment gateways and also switching providers that provide electronic transaction systems for payment transactions of various biller products or multibillers and trademarks "MPA".
 - PT Hensel Davest Indonesia Tbk is a company in the form of a Limited Liability Company engaged in the technology of payment gateways and switching providers as media and electronic transaction system providers to be able to make payment transactions for various biller or multibiller products under the trademark "HDI".
 - The company and PT Mitra Pratama Adinata agree to carry out the collaboration which functions as follows:
 - Management of Multibiller service billing data information,
 - Management of Mutibiller services billing information,
 - Perform system repairs and maintenance from time to time and handle the problems that occur in the system
 - In realizing the system as mentioned in section (c), the parties agreed to coordinate activities as follows:
 - Integrate each data communication network system and online application system owned and operated,
 - Preparing and providing a sufficient and competent technical team and non-technical team.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)
1. Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan membuat perjanjian tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Produk Multi Biller, dengan PT Mitra Pratama Adinata No. 01/HDI/PKS/0117. Lingkup dari kerjasama sebagai berikut : (lanjutan) e. Atas dasar kesepakatan dan persetujuan bersama para pihak menetapkan harga beli setiap item produk multibiller berikut imbalan jasa atau fee atas transaksi yang dilakukan. Harga produk dan besaran imbalan jasa dapat dapat diperbaharui dan dirubah mempertimbangkan dinamika usaha, perubahan kebijakan dari biller atau karena alasan lain. Pembayaran deposit dilakukan Perusahaan kepada PT Mitra Pratama Adinata, dengan cara berikut : a. Perusahaan akan memberikan biaya aktivasi sebesar Rp10.000.000, untuk digunakan sebagai pelaksana transaksi, untuk biaya aktivasi tersebut akan dikonversi menjadi sistem stok selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan transaksi. b. Perusahaan akan menyetorkan dana transaksi pembelian sistem stok dengan cara di transfer ke rekening bank PT Mitra Pratama Adinata. c. Atas pemblokiran transaksi yang dikarenakan limit stok yang tidak mencukupi, maka tidak wajib diberitahukan kepada Perusahaan, karena semuanya dilakukan secara sistem. d. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 9 Januari 2019, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis. 2. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perseroan membuat perjanjian tentang Penyelenggaraan Layanan Pembayaran Tagihan Biller, dengan PT Mitracomm Ekasarana No.05/PKS/HDI MCE/III/2016. Lingkup dari kerjasama tersebut sebagai berikut : a. PT Hensel Davest Indonesia Tbk dalam hal ini merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang pembayaran online. b. PT Mitracomm Ekasarana dalam hal ini merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa pengelolaan transaksi keuangan dengan fokus penyelenggara layanan switching, layanan aggregator dan penyelesaian layanan prepaid serta pembayaran bagi seluruh entitas bisnis terutama institusi/lembaga keuangan. c. PT Mitracomm Ekasarana bertindak selaku penyelenggara layanan Aggregator Biller untuk dapat melakukan layanan pembayaran tagihan biller melalui channel dan persetujuan dari biller tersebut. d. Biller wajib menyediakan data pelanggan yang akurat dan benar untuk dapat diakses oleh pelanggan melalui channel Perusahaan sebelum periode pembayaran dimulai. e. Kebenaran dan keakuratan data pelanggan merupakan tanggung jawab sepenuhnya biller, dan apabila terjadi keterlambatan dalam sisi biller dalam menyiapkan data pelanggan, maka akan menginformasikan kepada Perusahaan, untuk mencegah kerugian yang timbul atas keterlambatan ini.	1. On January 9th, 2017, the Company make an agreement about the Receipt of Multi Biller Product Payment Services, with PT Mitra Pratama Adinata No. 01 / HDI / PKS / 0117. The scope from cooperation as follows: (continued) e. On the basis of agreement and agreement together the parties set the purchase price of each multibiller product item along with service fees or fees for the transactions carried out. Product prices and service fees can be updated and changed considering business dynamics, changes in the policy of the biller or for the other reasons. Deposit payment is made by the Company to PT Mitra Pratama Adinata, in the following ways: a. The company will provide an activation fee of Rp10,000,000, to be used as the executor of the transaction, for the activation fee to be converted into a stock system then adjusted with the transaction requirements. b. The company will deposit funds for the stock system purchase transaction by transferring to the bank account of PT Mitra Pratama Adinata. c. For the blocking of transactions due to insufficient stock limits, the Company is not required to notify, because everything is done systemically. d. This agreement is valid for a period of 2 (two) years from January 9, 2017 to January 9, 2019, the period of the next period is automatically extended. 2. On March 29th, 2016, the Company make an agreement regarding the Implementation of Biller Bill Payment Services, with PT Mitracomm Ekasarana No.05 / PKS / HDI-MCE / III / 2016. The scope of the collaboration is as follows: a. PT Hensel Davest Indonesia Tbk in this case is a company engaged in online payments. b. PT Mitracomm Ekasarana in this case is a company engaged in providing financial transaction management services with a focus on providers of switching services, aggregator services and completion of prepaid services and payments for all business entities, especially financial institutions / institutions. c. PT Mitracomm Ekasarana acts as the organizer of the Biller Aggregator service to be able to service biller bill payments through channels and approval from the billers. d. Billers must provide accurate and correct customer data to be accessed by customers through the Company channel before the payment period begins. e. The truth and accuracy of customer data is the full responsibility of the biller, and if there is a delay in the biller's side in preparing customer data, it will inform the Company, to prevent losses arising from this delay.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (LANJUTAN)

Jaminan pelaksanaan transaksi tersebut, sebagai berikut :

- a. Perusahaan wajib memberikan deposit untuk transaksi ke rekening biller minimal Rp10.000.000, dan tidak bisa dikembalikan kepada Perusahaan apabila kerjasama ini berakhir, deposit ini dapat digunakan untuk transaksi hingga batas saldo 0 (nol).
- b. Waktu setor deposit setiap hari kerja antara pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan top up paling lambat 1 (satu) jam setelah biller menerima email bukti transfer dari Perusahaan.
- c. Setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan hanya terbatas pada jumlah deposit yang telah disetorkan kepada biller, dan biller berhak memblokir transaksi jika deposit Perusahaan sudah tidak ada/dibawah kuota yang disepakati tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
- d. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan tanggal 29 Maret 2019, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis.

3. Pada tanggal 8 Februari 2016, Perseroan membuat perjanjian kerjasama tentang Penyediaan Layanan Delima Point Host to Host, dengan PT Finnet Indonesia No.04/PKS/HDI-FINNET/II/2016. Lingkup dari perjanjian kerjasama tersebut sebagai berikut :

- a. PT Finnet Indonesia merupakan suatu Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang jasa dimana salah satu kegiatan usahanya adalah sebagai penyedia layanan pembayaran transaksi elektronik (electronic payment provider).
- b. PT Hensel Davest Indonesia Tbk adalah suatu Perseroan Terbuka yang bergerak dalam bidang teknologi payment gateway dan juga switching provider sebagai media dan penyedia sistem transaksi elektronik untuk dapat melakukan transaksi pembayaran berbagai produk biller atau multibiller.
- c. PT Finnet Indonesia dalam melakukan penyedia layanan pembayaran transaksi elektronik, bersama-sama membukakan rekening EVA (electronic Virtual Account) atas nama HDI.
- d. Bersama-sama membuat SOP (Standard Operating Procedure), bersama-sama melakukan UAT (User Acceptance Test), dan bersama-sama membuat BASO (Berita Acara Siap Operasi).
- e. PT Finnet Indonesia menyediakan layanan Help desk, data transaksi, melakukan pemeliharaan sistem pembayaran, dan mengirimkan surat konfirmasi jika ada penambahan biller.
- f. PT Finnet Indonesia memberikan Collection Fee atas transaksi yang berhasil dalam penerimaan pembayaran tagihan jasa layanan biller.
- g. Perusahaan membayar biaya integrasi sebesar Rp20.000.000, belum termasuk PPN yang dibayarkan oleh Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah menerima invoice dari PT Finnet Indonesia.
- h. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 8 Februari 2016 sampai dengan tanggal 8 Februari 2018, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

Guaranteed implementation of the transaction, as follows:

- a. *The company is required to provide a deposit for transactions to a biller account of at least Rp10,000,000, and cannot be returned to the Company if this collaboration ends, this deposit can be used for transactions until the balance limit is 0 (zero).*
- b. *When depositing deposit every working day between 08.00 WIB until 16.00 WIB, and top up no later than 1 (one) hour after the biller receives the proof of transfer email from the Company.*
- c. *Every transaction made by the Company is limited to the amount of deposit deposited to billers, and billers have the right to block transactions if the Company's deposit is no longer under the agreed quota without prior notice.*
- d. *This agreement is valid for a period of 3 (three) years from March 29 2016 to March 29, 2019, the period of the next period is automatically extended.*

3. *On February 8th, 2016, the Company make a cooperation agreement about Provision of Host to Host Pomegranate Point Services, with PT Finnet Indonesia No. 04 / PKS / HDI-FINNET / II / 2016. The scope of the collaboration agreement as follows:*

- a. *PT Finnet Indonesia is a Limited Liability Company engaged in services where one of its business activities is as an electronic payment provider.*
- b. *PT Hensel Davest Indonesia Tbk is a publicly traded company engaged in payment gateway technology and switching providers as media and electronic transaction system providers to be able to make payment transactions for various biller or multibiller products.*
- c. *PT Finnet Indonesia in conducting electronic transaction payment service providers, together opened an EVA (electronic Virtual Account) account on behalf of HDI.*
- d. *Together make an SOP (Standard Operating Procedure), together a UAT (User Acceptance Test), and together create BASO (Ready for Operations News).*
- e. *PT Finnet Indonesia provides Help desk services, transaction data, performs maintenance of payment systems, and sends confirmation letters if there are additional billers.*
- f. *PT Finnet Indonesia provides Collection Fee for transactions that are successful in receiving bill payments for biller services.*
- g. *The company pays an integration fee of Rp20,000,000, excluding VAT paid by the Company no later than 7 (seven) working days after receiving an invoice from PT Finnet Indonesia.*
- h. *This agreement is valid for a period of 2 (two) years from February 8, 2016 to February 8, 2018, the period of the next period is automatically extended.*

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (LANJUTAN)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)
4. Pada tanggal 8 April 2016, Perseroan membuat perjanjian kerjasama Pemasaran, dengan PT Indigo Loka Indonesia No.IDL-PKS/002/15/02/16. Lingkup dari perjanjian kerjasama tersebut sebagai berikut : a. PT Indigo Loka Indonesia adalah penyedia layanan jasa sewa kendaraan secara online yang melayani seluruh wilayah Indonesia yang dengan berdasarkan izin yang dimilikinya. b. PT Hensel Davest Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang online travel agent yang memiliki sistem keagenan B2B dengan nama HDI yang digunakan oleh mitra HDI yang beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. c. Indoloka menyediakan layanan sewa mobil di semua kota di Indonesia sebagaimana tersebut dalam lampiran perjanjian ini untuk dipasarkan oleh Mitra Penjualan HDI dan afiliasinya yang melakukan pemesanan sewa mobil melalui Mitra HDI d. HDI akan melakukan pemasaran terkait dengan Perjanjian ini pada seluruh afiliasi HDI dengan menyediakan layanan sewa mobil Indoloka pada sistem HDI menggunakan API (Aplication Programing Interface) Indoloka. e. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak ada konfirmasi pengakhiran Perjanjian dari kedua belah pihak. f. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis. 5. Pada tanggal 29 Maret 2018, Perseroan membuat perjanjian tentang Penyelenggaraan Layanan Penerimaan Pembayaran Tagihan Multibiller Host to Host secara online, dengan PT Gerbang Sinergi Prima No.0303/PKS/INTHDI-GSP/2018. Lingkup dari kerjasama tersebut sebagai berikut : a. PT Gerbang Sinergi Prima suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa IT dan Switching Gateway. Dalam kegiatannya selaku switching hulu, merupakan pengembang sistem transaksi berupa aplikasi berupa aplikasi dan konsultasi dari mulai penyediaan dan pengelolaan data center sampai dengan aplikasi untuk keperluan transaksi termasuk transportasi datanya. b. PT Hensel Davest Indonesia Tbk merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa switching server, network payment point, network distribution material. Dalam kegiatannya selaku mitra, merupakan pengembang sistem Payment Point Online Bank (PPOB) yaitu perusahaan penyedia jasa yang bertindak sebagai penyedia dan penyelenggara jaringan komunikasi data/transfer data dan melakukan monitoring serta kontroling untuk melaksanakan kerjasama host to host. c. Perusahaan dan PT Gerbang Sinergi Prima sepakat untuk melakukan kerjasama penerimaan tagihan jasa multibiller yang berfungsi sebagai berikut : - Pengelolaan informasi data tagihan jasa Multibiller, - Pengelolaan informasi dana hasil penagihan jasa Mutibiller, - Melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem dari waktu ke waktu dan melakukan penanganan gangguan yang terjadi dalam sistem.	4. On April 8th, 2016, the Company make a Marketing cooperation agreement, with PT Indigo Loka Indonesia No.IDL-PKS / 002 / 15/02/16. The scope of the cooperation agreement is as follows: a. PT Indigo Loka Indonesia is an online vehicle rental service provider that serves the entire territory of Indonesia based on its licenses. b. PT Hensel Davest Indonesia Tbk is a company engaged in the online travel agent that has a B2B agency system with the name HDI that is used by HDI partners operating throughout the territory of Indonesia. c. Indoloka provides car rental services in all cities in Indonesia as stated in the attachment of this agreement to be marketed by HDI Sales Partners and affiliates who make car rental bookings through HDI Partners. d. HDI will do marketing related to this Agreement to all HDI affiliates by providing Indoloka car rental services on the HDI system using the Indoloka API (Application Programing Interface). e. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the signing of this agreement and is automatically renewed every year if there is no confirmation of termination of the Agreement from both parties. f. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from April 18, 2016 to April 18, 2017, the period of the next period is automatically extended. 5. On March 29th, 2018, the Company made an agreement regarding the Implementation of Multibiller Bill Payment Host to Host Services online, with PT Gerbang Sinergi Prima No.0303 / PKS / INTHDI-GSP / 2018. The scope of the collaboration is as follows: a. PT Gerbang Sinergi Prima is a limited liability company engaged in IT services and Switching Gateway. In its activities as an upstream switching, it is a transaction system developer in the form of applications and consultations from the start of providing and managing data centers to applications for transaction purposes including data transportation. b. PT Hensel Davest Indonesia Tbk is a company engaged in switching server services, network payment points, network distribution materials. In its activities as partners, it is a developer of Online Bank Payment Point (PPOB) systems, which are service providers that act as providers and providers of data communication / data transfer networks and carry out monitoring and control to carry out collaboration of host to host. c. The company and PT Gerbang Sinergi Prima agreed to cooperate in receiving multibiller service bills which function as follows: - Management of Multibiller service billing data information, - Management of Mutibiller services billing information, - Perform system repairs and maintenance from time to time and handle the problems that occur in the system.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (LANJUTAN)

- d. Dalam mewujudkan sistem sebagaimana disebutkan pada bagian (c), para pihak sepakat melakukan koordinasi kegiatan sebagai berikut :
 - Mengintegrasikan masing-masing sistem jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi Online yang dimiliki dan dioperasikannya,
 - Mempersiapkan dan menyediakan tim teknis dan tim non teknis yang cukup memadai dan berkompeten.
 - e. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
6. Pada tanggal 16 Mei 2013, Perseroan membuat perjanjian kerjasama tentang Penyedia sistem host to host untuk jasa pelayanan pembayaran listrik secara online, dengan PT Jatelindo Perkasa Abadi No.01/PKS/HDI-JPA/2013. Lingkup dari kerjasama tersebut sebagai berikut :
- a. Tujuan dari perjanjian kerjasama berikut adalah sepakat untuk melaksanakan kerjasama dalam penyelenggaraan layanan pembayaran tagihan lainnya secara online dengan menggunakan sistem host to host yang disediakan oleh Jatelindo.
 - b. Ruang lingkup perjanjian ini terbatas pada pengaturan syarat dan ketentuan kerjasama dianta para pihak sehubungan dengan penggunaan sistem host to host untuk menyelenggarakan operasional jasa layanan pembayaran tagihan listrik PLN dan tagihan lainnya secara online sehingga pelanggan dapat melakukan pembayaran tagihan tersebut secara online real time melalui fasilitas pembayaran payment point online bank. Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk mempersiapkan segala sarana dan prasarana pendukung untuk terselenggaranya jasa layanan pembayaran tagihan listrik PLN dan tagihan lainnya secara host to host termasuk pembayaran biaya link komunikasi.
 - c. PT Hensel Davest Indonesia Tbk menyediakan fasilitas pembayaran yang merupakan sarana dan prasarana yang disediakan dioperasikan untuk menerima dan memproses tagihan PLN dan tagihan lainnya dari pelanggan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, PC dan EDC di payment point.
 - d. Payment point adalah agen-agen atau mitra penerima pembayaran tagihan PLN dan tagihan lainnya yang dikelola oleh Perusahaan, yaitu berupa loket-loket pembayaran atau agen perorangan.
 - e. Host Jatelindo adalah pusat komputer JATELINDO yang berfungsi untuk menerima dan memproses pembayaran tagihan PLN dan tagihan lainnya dari pelanggan.
 - f. Host billers adalah pusat komputer PLN dan biller lainnya di mana terdapat data pelanggan, yang mana harus memenuhi standar format message yang disepakati oleh PLN dan JATELINDO.
 - g. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2014, jangka waktu periode selanjutnya diperpanjang secara otomatis.

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

- d. *In realizing the system as mentioned in section (c), the parties agreed to coordinate activities as follows:*
 - *Integrate each data communication network system and the online application system owned and operated,*
 - *Preparing and providing a sufficient and competent technical team and non-technical team.*
 - e. *This agreement is valid for a period of 1 (one) year from April 1, 2018 until April 1, 2019, the period of the next period is automatically extended.*
6. *On May 16th, 2013, the Company entered into a cooperation agreement regarding the host to host system provider for online electricity payment services, with PT Jatelindo Perkasa Abadi No.01 / PKS / HDI-JPA / 2013. The scope of the collaboration is as follows:*
- a. *The purpose of the following cooperation agreement is to agree to carry out cooperation in the provision of other bill payment services online using the host to host system provided by Jatelindo.*
 - b. *The scope of this agreement is limited to the arrangement of terms and conditions of the parties' cooperation in connection with the use of the host to host system to operate PLN electricity bill payment services and other bills online so that customers can pay the bill online real time through payment facilities online bank point. Each party has an obligation to prepare all supporting facilities and infrastructure for the implementation of PLN electricity bill payment services and other bills on a host to host basis including payment of communication link fees.*
 - c. *PT Hensel Davest Indonesia Tbk provides payment facilities that are facilities and infrastructure provided to operate to receive and process PLN bills and other bills from customers, including but not limited to, PC and EDC at the payment point.*
 - d. *Payment points are agents or partners who receive PLN bills and other bills managed by the Company, namely in the form of payment counters or individual agents.*
 - e. *Host Jatelindo is the computer center of JATELINDO which serves to receive and process PLN bill payments and other bills from customers.*
 - f. *Host billers are PLN computer centers and other billers where there is customer data, which must meet the message format standard agreed upon by PLN and JATELINDO.*
 - g. *This agreement is valid for a period of 1 (one) year as from May 16, 2013 to May 16, 2014, the period of the next period is automatically extended.*

PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK				PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES																																																																																														
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN				NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS																																																																																														
(LANJUTAN)				(CONTINUED)																																																																																														
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR				AS OF AND FOR THE YEAR ENDED																																																																																														
31 DESEMBER 2024				DECEMBER 31, 2024																																																																																														
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																																																														
30.	NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN			30.	FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES																																																																																													
Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 :				Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate. The following table sets forth the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and December 31, 2023:																																																																																														
<table><tr><th></th><th colspan="2">31 Desember 2024/December 31, 2024</th></tr><tr><th></th><th>Nilai tercatat/ As reported</th><th>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values</th></tr><tr><td>Aset Keuangan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Kas dan setara kas</td><td>36.479.586</td><td>36.479.586</td></tr><tr><td>Piutang usaha</td><td>104.404.766.414</td><td>104.404.766.414</td></tr><tr><td>Piutang lain-lain</td><td>36.537.870.863</td><td>36.537.870.863</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>140.979.116.863</td><td>140.979.116.863</td></tr><tr><td>Liabilitas Keuangan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Utang bank</td><td>4.999.956.905</td><td>4.999.956.905</td></tr><tr><td>Utang lain-lain</td><td>9.140.966.836</td><td>9.140.966.836</td></tr><tr><td>Biaya yang masih harus dibayar</td><td>380.294.530</td><td>380.294.530</td></tr><tr><td>Utang non-usaha pihak berelasi</td><td>16.859.400.011</td><td>16.859.400.011</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>31.380.618.282</td><td>31.380.618.282</td></tr></table>					31 Desember 2024/December 31, 2024			Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values	Aset Keuangan			Kas dan setara kas	36.479.586	36.479.586	Piutang usaha	104.404.766.414	104.404.766.414	Piutang lain-lain	36.537.870.863	36.537.870.863	Jumlah	140.979.116.863	140.979.116.863	Liabilitas Keuangan			Utang bank	4.999.956.905	4.999.956.905	Utang lain-lain	9.140.966.836	9.140.966.836	Biaya yang masih harus dibayar	380.294.530	380.294.530	Utang non-usaha pihak berelasi	16.859.400.011	16.859.400.011	Jumlah	31.380.618.282	31.380.618.282	<table><tr><th></th><th colspan="2">31 Desember 2023/December 31, 2023</th><th></th></tr><tr><th></th><th>Nilai tercatat/ As reported</th><th>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values</th><th></th></tr><tr><td></td><td>44.792.550</td><td>44.792.550</td><td>Financial Assets</td></tr><tr><td></td><td>99.968.592.985</td><td>99.968.592.985</td><td>Cash and cash equivalent</td></tr><tr><td></td><td>36.537.870.863</td><td>36.537.870.863</td><td>Trade receivable</td></tr><tr><td></td><td>36.537.870.863</td><td>36.537.870.863</td><td>Other receivable</td></tr><tr><td></td><td>136.551.256.398</td><td>136.551.256.398</td><td>Total</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td>Financial Liabilities</td></tr><tr><td></td><td>4.999.956.905</td><td>4.999.956.905</td><td>Bank loan</td></tr><tr><td></td><td>8.415.019.673</td><td>8.415.019.673</td><td>Others payable</td></tr><tr><td></td><td>756.232.730</td><td>756.232.730</td><td>Accrued expenses</td></tr><tr><td></td><td>16.859.400.011</td><td>16.859.400.011</td><td>Due to related parties</td></tr><tr><td></td><td>31.030.609.319</td><td>31.030.609.319</td><td>Total</td></tr></table>					31 Desember 2023/December 31, 2023				Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values			44.792.550	44.792.550	Financial Assets		99.968.592.985	99.968.592.985	Cash and cash equivalent		36.537.870.863	36.537.870.863	Trade receivable		36.537.870.863	36.537.870.863	Other receivable		136.551.256.398	136.551.256.398	Total				Financial Liabilities		4.999.956.905	4.999.956.905	Bank loan		8.415.019.673	8.415.019.673	Others payable		756.232.730	756.232.730	Accrued expenses		16.859.400.011	16.859.400.011	Due to related parties		31.030.609.319	31.030.609.319	Total
	31 Desember 2024/December 31, 2024																																																																																																	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values																																																																																																
Aset Keuangan																																																																																																		
Kas dan setara kas	36.479.586	36.479.586																																																																																																
Piutang usaha	104.404.766.414	104.404.766.414																																																																																																
Piutang lain-lain	36.537.870.863	36.537.870.863																																																																																																
Jumlah	140.979.116.863	140.979.116.863																																																																																																
Liabilitas Keuangan																																																																																																		
Utang bank	4.999.956.905	4.999.956.905																																																																																																
Utang lain-lain	9.140.966.836	9.140.966.836																																																																																																
Biaya yang masih harus dibayar	380.294.530	380.294.530																																																																																																
Utang non-usaha pihak berelasi	16.859.400.011	16.859.400.011																																																																																																
Jumlah	31.380.618.282	31.380.618.282																																																																																																
	31 Desember 2023/December 31, 2023																																																																																																	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values																																																																																																
	44.792.550	44.792.550	Financial Assets																																																																																															
	99.968.592.985	99.968.592.985	Cash and cash equivalent																																																																																															
	36.537.870.863	36.537.870.863	Trade receivable																																																																																															
	36.537.870.863	36.537.870.863	Other receivable																																																																																															
	136.551.256.398	136.551.256.398	Total																																																																																															
			Financial Liabilities																																																																																															
	4.999.956.905	4.999.956.905	Bank loan																																																																																															
	8.415.019.673	8.415.019.673	Others payable																																																																																															
	756.232.730	756.232.730	Accrued expenses																																																																																															
	16.859.400.011	16.859.400.011	Due to related parties																																																																																															
	31.030.609.319	31.030.609.319	Total																																																																																															
Instrumen keuangan diatas yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya. Untuk utang bank nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.				Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values. Bank loans the fair value of the financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.																																																																																														
31.	KELANGSUNGAN USAHA			31.	GOING CONCERN																																																																																													
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melaporkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp -18.866.337.482 dan Rp -41.981.040.693. Oleh karena itu, manajemen telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu adaptasi bisnis dalam bentuk penambahan fitur online pembayaran dengan mendapatkan lisensi electronic money dari Bank Indonesia dengan nomor ijin 24/409/DKSP/Srt/B dan diharapkan dapat menambahkan pendapatan dan sales dari berbagai jenis bisnis yang menitik beratkan pada pembelian barang dan jasa secara online yang otomatis dapat memberikan kontribusi laba yang diharapkan.				As of December 31, 2024 and December 31, 2023 , the Company reported a comprehensive loss for the year amounting to Rp -18,866,337,482 and profit Rp -41,981,040,693, respectively. Therefore, management has agreed on several plans that will be used as a reference for the Company in carrying out its business activities, namely business adaptation in the form of adding online payment features by obtaining an electronic money license from Bank Indonesia with license number 24/409/DKSP/Srt/B and it is hoped that can add revenue and sales from various types of businesses that focus on purchasing goods and services online which can automatically contribute to higher profits expected.																																																																																														